RENCANA KERJA
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Kata Pengantar iv

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Hukum 1
1.3 Maksud dan tujuan 4
1.4 Sistematika Penulisan 5

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU 6

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA Perangkat Daearah 6
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 18
2.3 Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah .. 23
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Perangkat Daerah 28
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 36

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH 43

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional 43
3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA-Perangkat Daerah 43
3.3 Program dan Kegiatan 44

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH 54

BAB V. PENUTUP 58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri..... 18

Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri 22

Tabel 2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 Kab. Kediri 31

Tabel 2.4. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024 Kabupaten Kediri 41

Tabel 3.1. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan PD Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026 Kab. Kediri 46

Tabel 4 Rincian Program Kegiatan dan Pendanaan Renja Tahun 2025 50

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan limpahan rahmat-Nya, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri ini dapat disusun dengan tertib dan lancar.

Ungkapan rasa terima kasih yang dalam, kami haturkan kepada semua pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyusunan Renja ini, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban (konsistensi dan akuntabilitas) dari suatu perencanaan pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan ke depannya, yang diharapkan dapat mendorong dan menciptakan pemerintahan yang bersih serta berwibawa (*good governance*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kediri.

Selanjutnya, kami berharap semoga Renja Disparbud Tahun 2025 ini, dapat menjadi landasan untuk melaksanakan pembangunan di bidang Pariwissta dan Kebudayaan di masa mendatang. Aamiin.

Kediri, - - 2024

KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI

Ir. ADI SUWIGNYO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650307 199203 1 012

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mengembangkan potensi pariwisata dan melestarikan keanekaragaman aset kebudayaan agar lebih berkualitas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri selaku penanggungjawab teknis penyelenggaraan pembangunan daerah dalam bidang pariwisata dan kebudayaan, berkewajiban menyusun Rencana Kerja (RENJA) sebagai acuan dalam pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan pada tahun berkenaan.

RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan sebuah dokumen perencanaan sektoral berskala daerah yang disusun secara sistematis dalam rangka perbaikan, pembaharuan dan peningkatan kualitas pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang didalamnya memuat kebijakan, program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan berpedoman pada arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Kediri.

Penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026 yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026 serta tetap berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Jawa Timur.

Sebagai penerjemahan dari perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan RENSTRA-SKPD), RENJA mempunyai fungsi penting dalam perencanaan pembangunan daerah. RENJA menjembatani sinkronisasi rencana strategi ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur dengan berdasarkan kepada hasil evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, memperhatikan masalah yang dihadapi serta usulan program dan kegiatan dari masyarakat. Sehingga selanjutnya RENJA menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berpedoman pada sejumlah peraturan, yaitu :

1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
9) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
11) Pndang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
12) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
14) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
15) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
16) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

17) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
18) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
20) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
21) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
22) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
23) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
24) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
25) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 590);
26) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah);
27) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
28) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Nomor 2 Seri D);
29) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 35 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 Nomor 35 Seri E);
30) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 14 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 94);
31) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2014 Nomor 4 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 133) ;
32) Peraturan Bupati Kediri Nomor 33 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2023 Nomor 33);

33) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 176);

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025 adalah memberikan penerjemahan atas RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021-2026 berupa penjabaran langkah-langkah kerja tahunan yang lebih konkrit dan terukur ke dalam bentuk program, kegiatan termasuk penganggarannya, mengingat tahun ini adalah akhir periode Renstra lima tahunan.

Sedangkan tujuan penyusunan RENJA ini adalah :

1. Agar tersedia dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang dapat menciptakan kepastian kebijakan karena dokumen ini merupakan komitmen pemerintah.
2. Untuk memberikan arah dan acuan dalam pelaksanaan kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 agar menghasilkan program (outcome) dan kegiatan (output) yang terukur dan berkualitas.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA-Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA Perangkat Daerah
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II
HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA SKPD

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2023 dan 2024 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada 2 (dua) tahun dimaksud meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan rencana program dan kegiatan, serta hasil rencana program dan kegiatan.

Penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025, memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai mana berikut :

a. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;
b. Tujuan yang dikehendaki;
c. Sasaran-sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya, serta
d. Kebijakan-kebijakan untuk melaksanakannya serta seksi pelaksana;

Disisi lain penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2024 sebagai *entry point* dalam penyusunan perencanaan tahun 2025;
b. Memperhatikan keberlanjutan (*sustainable development*) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;

Adapun rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan RENJA tahun lalu (2023), serta target dan perkiraan realisasi pelaksanaan RENJA tahun berjalan (2024) adalah sebagaimana yang tertuang dalam table 2.1 berikut di bawah ini.

TABEL 2.1

REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA SKPD DAN PENCAPAIAN RENSTRA SKPD S/D TAHUN 2024

KABUPATEN KEDIRI

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (RENSTRA SKPD) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Th 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2023)			Target Program/ Kegiatan RENJA SKPD 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD	Realisasi Renja SKPD	Tingkat Reali-sasi Tahun (%)		Realisasi Capaian Pro-gram & Kegia-tan s/d tahun berjalan 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%)
1				2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)*100
				Urusan : NON URUSAN									
A				**Program : Pelayanan Adm. Perkantoran**	**Cakupan layanan administrasi perkantoran**	**5.454**	**3.662**	**1.080**	**1.080**	**100,00%**		**4.742**	**86,95%**
3	02	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	waktu penyediaan jasa surat menyurat		36 bl					36 bln	3,68
3	02	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		36 bl					36 bln	3,68
3	02	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara		58 unit					58 unit	9,62
3	02	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	waktu penyediaan jasa administrasi Keuangan		36 bl					36 bln	3,68
3	02	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	waktu penyediaan jasa kebersihan dan alat-alat/bahan pembersih		39 bl					39 bln	3,99
3	02	01	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	waktu penyediaan alat tulis kantor		36 bl					36 bln	3,68
3	02	01	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Waktu penyediaan barang cetakan penggandaan yang dibutuhkan		36 bl					36 bln	3,68
3	02	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Waktu pemenuhan peny. Komponen/alat instalasi listrik yang dibutuhkan		36 bl					36 bln	5,97
3	02	01	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan Kantor yang disediakan		17 jenis					17 jenis	2,82
3	02	01	14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Waktu penyediaan peralatan rumah tangga yg disediakan		36 bl					36 bln	5,97

3	02	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan		72 jenis					72 jenis	7,36
3	02	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah orang yg disediakan makanan dan minuman rapat		2.130 org					2.130 org	47,59
3	02	01	18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		152 kl					152 kali	3,40
Kode				**Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)**	**Target Kinerja Capaian Program (RENSTRA SKPD) Tahun 2026**	**Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Th 2021**	**Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2023)**			**Target Program/ Kegiatan RENJA SKPD 2024**	**Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA SKPD s/d tahun 2024**	
								Target Renja SKPD	**Realisasi Renja SKPD**	**Tingkat Reali-sasi Tahun (%)**		**Realisasi Capaian Pro-gram & Kegia-tan s/d tahun berjalan 2024**	**Target Renja SKPD**
1				2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)*100
3	02	01	19	Penyediaan Jasa Pendukung Adm. Perkantoran / Teknis Perkantoran	Waktu penyediaan jasa pendukung Administrasi Perkantoran		39 bl				-	39 bln	3,99
3	02	01	20	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah		360 kl				-	360 kali	8,04
3	02	01	22	Penyediaan Jasa Operasional	Waktu penyediaan jasa operasional (petugas obyek)		36 bl				-	36 bln	3,68
3	02	01	23	Penyediaan Jasa Administrasi Barang	Waktu penyediaan jasa administrasi barang		36 bl				-	36 bln	3,68
3	02	01	24	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Waktu penyediaan jasa keamanan kantor		39 bl					39 bln	3,99
3	02	01	30	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah dokumen pelaksanaan administrasi perkantoran	- bh	793 bh	-	-	-		793 bh	81,08
3	02	01	31	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan	Jumlah pelaksanaan koordinasi dan konsultasi kelembagaan	- org/kl	3949 org/kl	-	-	-		3.949 kl	88,23
A				**Program : PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA**	**Cakupan penunjang urusan pemerintah daerah**	**5.729**	**5.438**	**541**	**572**	**105,73%**	**943**	**1.515**	**26,44%**
3	02	01	2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan Jasa penunjang urusan pemerintah daerah	222 bulan	185 bulan	37 bulan	37 bulan	100,00%	37 bulan	74 bulan	33,33
3	02	01	2.03	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Waktu yang dibutuhkan dalam adm. barang milik daerah pada PD	72 bulan	60 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00%	12 bulan	24 bulan	33,33
3	02	01	2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan administrasi umum yang dilakukan	4.560 org/kl/bl	4.427 org/kl/bl	362 org/kl/bl	362 org/kl/bl	100,00%	752org/kl/bl	1.114 org/kl/bl	24,33
3	02	01	2.02	Administrasi Keuangan PD	Cakupan adminitrasi keuangan satker yang dilakukan	84 bulan	70 bulan	14 bulan	14 bulan	100,00%	14 bulan	28 bulan	33,33
B				**Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur**	**- buah**	**406,00**	**110,00**	**110,00**	**100,00%**	**116,00**	**632,00**	**104,81%**
3	02	02	22	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/ berkala		3 unit					3 unit	0,50
3	02	02	33	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara rutin/berkala		50 bh					160 bh	23,22

3	02	02	55	Penyediaan/pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Sarana Prasarana Kantor/ Aparatur	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia/ terpelihara	- buah	516 bh	-	-	-	-	516 bh	104,81
3	02	01	2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara satker	491 buah	375 buah	72 buah	72 buah	100,00%	80 buah	152 buah	30,96
3	02	01	2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	74 buah	237 buah	12 buah	53 buah	441,67%	15 buah	68 buah	91,89

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (RENSTRA SKPD) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Th 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2023)			Target Program/ Kegiatan RENJA SKPD 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA SKPD s/d tahun 2024	
								Target Renja SKPD	Realisasi Renja SKPD	Tingkat Reali-sasi Tahun (%)		Realisasi Capaian Pro-gram & Kegia-tan s/d tahun berjalan 2024	Target Renja SKPD
1				2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)*100
C				**Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Prosentase sumber daya aparatur yang memiliki kompeten si sesuai bidangnya**	**- orang**	**52,00**	**2,00**	**0,00**	**00,00%**	**7,00**	**59,00**	**92,19%**
3	02	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal	-	51 org					51 org	79,69
3	02	05	15	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	- orang	52 org	- org	0 org	00,00%	- org	59 org	92,19
3	02	01	2.05	Administrasi Kepegawaian PD	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	146 orang	60 org	18 org	8 org	44,44%	20 org	28 org	19,18
D				**Program : Peningkatan Pengemb. Sis-tem Pelaporan Capaian Kinerja & Keu**	**Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**40**	**23,00**	**9,00**	**9,00**	**100,00%**	**14**	**46,00**	**115,00%**
3	02	06	01	Penyusunan Lap. Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja & ikhtisar realisasi kinerja SKPD	-	14 laporan					14 laporan	35,00
3	02	06	32	Penyusunan Dokumen Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun	- laporan	23 laporan	- laporan	- laporan	100,00%	- laporan	- laporan	115,00
3	02	01	2.01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun	80 laporan	32 laporan	14 laporan	14 laporan	100,00%	13 laporan	27 laporan	33,75
				Urusan : WAJIB BUKAN LAYANAN DASAR **Bidang Urusan Pemerintahan Daerah : KEBUDAYAAN**									
E				**Program : Pengembangan Nilai Budaya**	**Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan**	**90,00%**	**180,00%**	**20,00%**	**130,00%**	**650,00%**	**20,00%**	**330,00%**	**366,67%**
3	02	15	01	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah budaya lokal yang dilestarikan	-	89 jenis	-	-	-	-	89 jenis	148,53
3	02	15	06	Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap TYME	Jumlah kelompok penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME yang sudah terdaftar		5 group					5 group	7,35

B				**Program : PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan** **Prosentase peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan**	**207,00%** **105,00%**	**400,00%**	**30,00%** **5,00%**	**38,5%** **5,88%**	**128,33%** **117,60%**	**32,00%** **10,00%**	**70,50%** **15,9%**	**34,06%** **15,12%**
2	22	02	2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase budaya lokal yang dilestarikan	174 jenis	64 jenis	29 jenis	29 jenis	100,00%	29 jenis	58 jenis	33,33%
2	22	02	2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah seniman yang diberdayakan	2350 org	-	325 org	684 org	210,46%	350 org	1.034 org	44,00%
2	22	02	2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase kesenian lokal yang dilestarikan	412,5 %	345,83%	62,5%	75,00%	120,00%	65,00%	140,00%	33,94%
C				**Program : PEMBINAAN SEJARAH**	**Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan**	**600,00%**	**0,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**200,00%**	**33,33%**
2	22	04	2.01	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sejarah lokal yang dilestarikan	12 jenis	-	2 jenis	2 jenis	100,00%	2 jenis	4 jenis	33,33%
F				**Program : Pengelolaan Kekayaan Budaya**	**Prosentase pelestarian cagar budaya yang dilakukan**	**600,00 %**	**400,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**600,00%**	**100,00%**
3	02	16	05	Pengelolaan dan Pengembangan Pelesta rian Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah benda-benda bersejarah dan purbakala yang dikelola dan dilestarikan		110 benda					110 benda	78,01
3	02	16	06	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah kesenian lokal yang dilestarikan		16 jenis					16 jenis	100,00
3	02	16	15	Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala dan Museum	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	-	559 benda	-	-	-	-	559 benda	91,18
D				**Program : PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	**Prosentase CB yang dilestarikan**	**600,00 %**	**400,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**200,00%**	**33,33%**
2	22	05	2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah CB yang dilestarikan	3.054 benda	689 benda	509 benda	509 benda	100,00%	509 benda	1018 benda	33,33%
E				**Program : PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	**Prosentase sarpras museum yang dipelihara**	**600,00 %**	**0,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**200,00%**	**33,33%**
2	22	06	2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah museum yang dipelihara	12 unit	-	2 unit	2 unit	100,00%	2 unit	4 unit	33.33%
G				**Program : Pengelolaan Keragaman Budaya**	**Prosentase peningkatan pelestarian kesenian lokal**	**90,00%**	**53,85%**	**20,00%**	**53,85%**	**269,23%**	**20,00%**	**127,70%**	**141,88%**
3	02	17	01	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah kesenian lokal yang dilestarikan	-	83 jenis	-	-	-	-	83 jenis	100,00%
3	02	17	07	Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah organisasi kesenian dan seniman yang terdata		1.508 group				-	1.508 group	-

H				**Program : Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya**	**Prosentase peningkatan kelompok seni budaya yang diberdayakan**	**180,00%**	**44,16%**	**275,89%**	**35,00%**	**-**	**-**	**35,00%**	**310,89%**
3	02	18	02	Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi Antar Daerah	Jumlah kelompok seni budaya yang diberdayakan		32 kali				-	32 kali	-
3	02	18	05	Kerjasama Pengembangan Kebudayaan	Jumlah kelompok kesenian yang diberdayakan	-	3.012 group	-	-	-	-	3.012 group	94,94%
F				**Program : PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**	**Prosentase peningkatan group kesenian yang dberdayakan**	**120,00 %**	**275,89%**	**0%**	**0%**	**0**	**15,00%**	**15,00%**	**12,50%**
2	22	03	2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota	Prosentase group kesenian yang diberdayakan	135,00 %	211,65%	10,00%	10,74%	107,40%	15,00%	26,00%	19,07%
II				**Urusan : PILIHAN** **Bidang Urusan Pemerintahan Daerah : PARIWISATA**									
I				**Program : Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	**Jumlah kunjungan wisata**	**12.492.125 orang**	**11.732.943 orang**	**975.444 orang**	**908.907 orang**	**93,18%**	**2.680.440 orang**	**15.322.290 orang**	**122,66%**
3	02	15	01	Analisis Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata	Jumlah dokumen mengenai profil dan persepsi wisatawan yang berkunjung di Kab. Kediri	-	1 buah	-	-	-	-	1 buah	
3	02	15	03	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah lembaga/ organisasi kepariwisataan yang diajak kerja sama		12 buah	-	-	-	-	12 buah	
3	02	15	04	Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	Jumlah stakeholder pendukung pariwisata yg diajak kordinasi		12 buah	-	-	-	-	12 buah	
3	02	15	05	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam & di Luar Negeri	Jumlah kegiatan promosi pariwisata dan publikasi yang dilakukan	-	159 promosi	-	-	-	-	159 promosi	172,38%
3	02	15	11	Pemeliharaan Website Pariwisata	Jumlah visitor website dan respon pada medsos pariwisata yang tercatat		40.000 follower	-	-	-	-	40.400 follower	
3	02	15	14	Pengembangan Jaringan Kerjasama Pariwisata	Jumlah visitor website dan respon pada medsos pariwisata yang tercatat	-	61.100 follower	-	-	-	-	61.100 follower	115,79%
G				**Program : PEMASARAN PARIWISATA**	**Lama Tinggal (Length of Stay) wisatawan di Kab. Kediri**	**8 hari**	**331,63%**	**1 hari**	**1 hari**	**100,00%**	**1 hari**	**2 hari**	**25,00%**
3	26	03	2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kunjungan wisata	9.051.579 orang	12.641.850 orang	122.000 orang	520.998 orang	427,05%	1 280 270 orang	1.801.268 orang	19,90%
J				**Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata**	**Prosentase peningkatan destinasi wisata**	**210%**	**142,86%**	**50,00**	**67,35**	**134,70**	**60,00**	**270,21 %**	**128,67**
3	02	16	01	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Jumlah perjanjian kerjasama terkait destinasi pariwisata		6 PKS				-	6 PKS	-
3	02	16	02	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarpras pariwisata		47 paket					47 paket	-
3	02	16	07	Pengembangan Sosialisasi dan Penerapn Pengawasan Standarisasi	Jumlah usaha jasa pariwisata yang sudah mendapatkan ijin		135 usaha					135 buah	-
3	02	16	06	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah kelompok sadar wisata yang dibentuk		28 pokdarwis					28 pokdarwis	-

3	02	16	08	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah sarpras Obyek Wisata yang dipelihara		21 sarpras					21 sarpras	-
3	02	16	14	Penyusunan Naskah Akademik Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah	Jumlah Naskah Akademik RIPPDA yang tersusun	-	1 buah	-	-	-	-	1 buah	-
3	02	16	15	Pengembangan dan Pemeliharaan Obyek Pariwisata Unggulan	Jumlah sarpras Obyek Wisata yang dipelihara	-	33 sarpras	-	-	-	-	33 sarpras	92,86
3	02	16	16	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana prasarana pariwisata	-	62 sarpras	-	-	-	-	66 sarpras	110,61
H				**Program : PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA**	**Prosentase peningkatan obyek dan daya tarik wisata**	**52,50%**	**210,21%**	**2,50%**	**4,88%**	**195,20**	**5,00%**	**9,88 %**	**18,82%**
3	26	02	2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Kediri	536 buah	82 buah	84 buah	86 buah	102,38%	86 buah	256 buah	47,76%
3	26	02	2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Prosentase destinasi pariwisata yang ditingkatkan	315%	188,89%	50,00%	42,86%	85,72%	50,00%	92,86%	29,48%
K				**Program : Pengembangan Kemitraan**	**Prosentase tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat**	**87,00 %**	**40,19%**	**17,00%**	**13,55%**	**79,71%**	**22,00%**	**75,74%**	**87,06%**
3	02	17	03	Pengembangan SDM di Bidang Kebudpar Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya	Jumlah tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat		58 orang					58 orang	
3	02	17	10	Pengembangan Sumber Daya Kepariwisataan	Jumlah peserta pembinaan SDM Kepariwisataan		200 orang					200 orang	50,00%
I				**Program : PENGEMBAN AN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**	**Prosentase tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat**	**48,00 %**	**53,74%**	**7,00%**	**8,50%**	**121,43%**	**7,00%**	**15,50%**	**32,29%**
3	26	02	2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat	111 orang	58 orang	17 orang	17 orang	100,00%	18 orang	35 orang	31,53%
L				**Program : Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK**			**9,00**	**9,00**	**18,00**	**200,00**	**9,00**	**27,00**	**-**
1	22	20	03	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerja 2	Jumlah kelompok binaan PKK yang diberdayakan		9 bh					27 bh	-
JUMLAH										**1.068,29**			**165,24%**

KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI

Ir. ADI SUWIGNYO, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650307 199203 1 012

Selanjutnya akan kita kupas melalui sub-sub pokok bahasan sebagai berikut:

2.1.1 Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan;

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang kurang memenuhi target kinerja 2022 seperti perencanaan semula (dibawah 90%) ada beberapa, antara lain yakni:

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, kegiatan :

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, walau sudah tercapai kinerja 100% dan anggaran terserap 90,98%, namun di beberapa sub kegiatan berikut belum tercapai:

Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN, dengan capaian hampir 90% yakni 88,65% dari anggaran karena penyerapan sesuai kebutuhan.

Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD; Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD; dan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD tidak terserap sama sekali karena kebutuhan untuk membuat laporan sudah tercukupi dari sub kegiatan lain di sekretariat, namun capaian kinerja untuk laporan-laporan dimaksud adalah 100%.

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, capaiannya sangat rendah yakni 17,19% untuk anggaran dan 44,44% untuk kinerja, dengan 3 sub kegiatan yang memiliki capaian rendah pula antara lain:

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi, sekitar 39,79% dari anggaran dan 62,50 dari sisi kinerja

Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dengan serapan 0% baik sisi anggaran maupun kinerjanya, karena memang tidak ada agenda terkait sub kegiatan ini mengingat masih mewabahnya pandemi Covid-19, sehingga kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti sosialisasi, bimtek dan sejenisnya, sangat dibatasi

Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan, capaiannya 100% sisi kinerja namun 21,51% dari sisi anggaran. Sebenarnya hal ini membuktikan adanya efisiensi anggaran.

Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 100%, dan 95,54% untuk capaian dari sisi anggaran, namun ada beberapa sub kegiatan yang kurang mencapai target **anggaran,** yang sebenarnya merupakan efisiensi anggaran, seperti :

Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, terserap 82,24%

Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, terserap 74,55%

Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD, terserap 83,33%

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan capaian kinerja 100%, dan 96,90% untuk capaian dari sisi anggaran, namun ada beberapa sub kegiatan yang kurang mencapai target **anggaran,** yang sebenarnya merupakan efisiensi anggaran, seperti:

Penyediaan Jasa Surat Menyurat, terserap 79,15%

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, terserap 74,29%

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan capaian kinerja 100%, dengan 89,60% capaian anggarannya, mempunyai beberapa sub kegiatan yang kurang mencapai target anggaran, antara lain:

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan

Program Peningkatan Daya Tarik dan Destinasi Wisata, kegiatan

1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan capaian kinerja 102,38%, sebab indikator Jumlah obyek dan daya tarik wisata di Kab. Kediri dengan target 84 obyek, realisasinya 86 obyek. Hanya saja berbeda di sisi anggaran, terserap sekitar 82,41%, diantaranya sub kegiatan ini:

   Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, terserap 89%

   Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, terserap hanya 66,87% karena ada dua *event* yang tidak bisa dilaksanakan mengingat belum berakhirnya wabah pandemi, yakni Pekan Budaya dan Pariwisata, serta Sambut Tahun Baru 2022 di Kawasan SLG.
2. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan capaian kinerja 85,38%, karena indikator kinerja Prosentase destinasi pariwisata yang ditingkatkan, dengan target 50% tercapai 42,86%, yakni dari 7 destinasi pariwisata yang ada, minimal 3,5 – 4 destinasi yang ditingkatkan (target 50% dari 7 destinasi), tahun ini ada 3 destinasi. Hingga capaiannya 85,38%. Dari sisi anggaran terserap 98,51%, diatas target.

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dari sisi anggaran sudah mencapai 90,37% namun ada beberapa sub kegiatan yang belum memenuhi target, antara lain:

Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata, terserap 89,71% dan capaian kinerja 0% karena satu kegiatan pelatihan sebagai indikator kinerjanya tidak bisa dilaksanakan, Pelatihan peningkatan kapsasitas pelaku usaha mamin di DTW, mungkin akan dilaksanakan SKPD teknis lain.

Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata, terserap 86,49%

2.1.2 Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan;

Program dan kegiatan yang telah memenuhi target kinerja 2021 seperti perencanaan semula (diatas 90% s/d 100%) adalah:

a. **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**, kegiatan :
   1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan tingkat capaian kinerja maupun anggaran sebesar 100%
   2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan anggaran 90,98%

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, dengan tingkat capaian kinerja maupun anggaran sebesar 100%
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan tingkat capaian kinerja 100% dan anggaran 95,54%
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan anggaran 97,44%

b. **Program Pengembangan Kebudayaan**, kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota, telah terserap sebesar 99,08% anggarannya dan 100% capaian kinerjanya, karena dari 23 jenis budaya lokal yang ada, semuanya dilestarikan.

c. **Program Pembinaan Sejarah,** kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, telah menyerap 98,06% anggaran dan 100% capaian kinerjanya

Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya, kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, terserap 98,98% anggarannya dan 100% capaian kinerjanya, yakni dari 509 unit cagar budaya, semuanya dapat dilestarikan.

e. **Program Pengelolaan Permuseuman**, kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota berhasil mencapai 100 capaian kinerjanya, karena dari target 2 museum yang dipelihara, dapat ter realisasi semua. Begitu pula dengan serapan anggaran berhasil mencapai 100%.

2.1.3 Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

Tidak ada program atau kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dari sisi **nominal penganggaran**.

Namun bila dilihat dari sudut pandang **capaian kinerja**, beberapa kegiatan berikut jauh melampaui target yang telah ditetapkan, antara lain:

a. **Program Pemasaran Pariwisata**, kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten /Kota terserap 95,26% anggarannya dan capaian kinerjanya 427,05%, dengan indikator kinerja Jumlah Kunjungan Wisata, dimana target RPJMD 2.680.440 orang, disesuaikan dengan kondisi pariwisata di masa pandemi pada awal tahun, menjadi 1.219.305 orang, dan mengalami perubahan lagi menyesuaikan dengan kondisi dunia pariwisata saat ini yang masih belum *kondusif* juga karena belum dibuka sepenuhnya obyek-obyek wisata sehingga target diturunkan menjadi 122.000 orang. Dan capaian kinerjanya adalah sejumlah 520.998 orang, maka hasilnya jauh melampaui target perubahan.

b. **Program Pengembangan Kebudayaan**, kegiatan:

Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota, terserap 99,89% sisi anggaran dan 210,46% capaian kinerjanya, dengan target 325 orang, Jumlah Seniman yang diberdayakan, capaiannya sebanyak 684 orang seniman.

Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, berhasil terserap 99,36% dengan capaian kinerja 120%, mengingat indikator kinerja Prosentase kesenian

lokal yang dilestarikan sebesar 75% padahal targetnya 62,50% yakni dari 24 jenis kesenian lokal yang ada, tahun ini ada 18 jenis kesenian lokal dilestarikan.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional, kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota, berhasil menyerap 99,84% dari anggaran dan 106,40% capaian kinerjanya, dengan indikator kinerja Prosentase grup kesenian yang diberdayakan, dimana target nya 10% sedangkan hasilnya 10,65%.

2.1.4 Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan;

Banyak faktor yang menjadi penyebab suatu kegiatan tidak bisa ataupun sebaliknya mampu mencapai target kinerjanya. Kita harus melihat dari jenis kegiatannya. Ada kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan barang jasa secara fisik (pembangunan) sulit untuk bisa mencapai target 100%, karena akan sangat berbeda antara perencanaan di atas kertas, dengan pelaksanaan di lapangan. Selain itu, faktor *force major* yang tidak bisa diprediksi seperti adanya wabah Covid-19. Dampaknya terasa sekali pada perkembangan kepariwisataan dan kebudayaan di Kabupaten Kediri. Jadi dapatlah ditarik garis besar, penyebab dari sulitnya suatu kegiatan memenuhi target 100% karena adanya perbedaan antara ranah perencanaan dengan implementasi atau eksekusinya.

Sedangkan untuk kegiatan yang melebihi target kinerjanya, seperti kegiatan-kegiatan pada sub bab 2.1.3 di atas jelas karena target yang ditetapkan berhasil terlampaui capaian kinerjanya. Ada dua kesimpulan terkait hal ini. Pertama, karena penentuan target kinerja yang terlampau rendah, sehingga akan dapat dipastikan bahwa target terlampaui, dan kedua karena memang keadaan di lapangan (*real*) pada pelaksanaannya jauh melampaui target yang ditetapkan di awal tahun. Bahkan dengan target yang sudah disesuaikan dengan keadaan *real* pun, beberapa indikator kinerja bisa melampaui bahkan melebihi, dan ada yang tetap tidak bisa terpenuhi.

2.1.5 Implikasi yang timbul terhadap target capaian program RENSTRA Perangkat Daerah;

Berdasar target capaian program/kegiatan RENSTRA Perangkat Daerah, Disparbud Kabupaten Kediri secara umum telah berhasil melampaui target kinerja, yaitu sekitar 138,21% kriterianya **Sangat Tinggi**. Dan dari sisi anggaran mencapai 93,53% atau kriterianya **Sangat Tinggi**. Artinya program, kegiatan tahun 2023 sudah dilaksanakan dengan baik, mampu memenuhi target capaian kinerja dengan anggaran se efisien mungkin dari perencanaan awal. Tingginya capaian kinerja dimaksud adalah hasil *effort* tanpa kenal lelah dan putus asa dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri beserta jajarannya dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya untuk mengemban misi Kepala Daerah periode RPJMD 2016-2021 (misi ke-tujuh) yakni *Melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah*. Dan Misi Kepala Daerah

periode RPJMD 2021-2026 (misi ke-enam dan delapan) yaitu *Optimalisasi kepariwisataan berbasis kearifan lokal* dan *Pengembangan seni budaya*.

2.1.6 Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah tata laksana waktu pelaksanaan pada program/kegiatan. Sering terjadi antara perencanaan berbeda waktunya dengan pelaksanaan. Sehingga untuk tahun-tahun mendatang, kualitas perencanaan untuk satu tahun harus lebih diperhatikan dan dicari upaya-upaya agar antara perncanaan dan pelaksanaan tidak jauh berbeda, baik dari waktu pelaksanaan maupun sisi anggaran.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Acuan dalam menganalisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja dapat menggunakan dokumen Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk mengukur jenis dan mutu pelayanan dasar dan dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Keputusan Bupati Nomor 113 Tahun 2022 tentang Penetapan IKU Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri belum memiliki dokumen SPM yang menjadi kewenangannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga untuk menganalisis dan mengukur kinerja penyelenggaraan program dan kegiatan pada urusan Pariwisata dan Kebudayaan digunakan dokumen IKU dengan berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri.

IKU satker dibedakan menjadi dua sasaran, yaitu :

1. Terwujudnya Kabupaten Kediri sebagai destinasi utama di Jawa Timur
2. Terlestarikannya nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi lokal

Dan dari dua sasaran tersebut, dijabarkan menjadi 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama, dengan 3 buah IKU untuk sasaran pertama dan 6 buah IKU untuk sasaran kedua, yaitu:

a. Prosentase peningkatan obyek dan daya tarik wisata
b. Prosentase SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompetensi dasar
c. Lama Tinggal (*Length of Stay*) wisatawan di Kabupaten Kediri
d. Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan
e. Prosentase peningkatan kesenian lokal yg dilestarikan
f. Prosentase peningkatan group kesenian yang diberdayakan
g. Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan
h. Prosentase Cagar Budaya yang dilestarikan

i. Prosentase sarpras museum yang dipelihara

Tabel di bawah ini membahas lebih rinci bagaimana Kinerja Pelayanan SKPD dilihat dari ke 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama yang diampu Disparbud Kabupaten Kediri tahun 2023

TABEL 1
CAPAIAN KINERJA SATKER BERDASAR IKU 2021-2026

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET*	REALISASI
1	2	3	4
Terwujudnya Kabupaten Kediri sebagai destinasi utama di Jawa Timur	1. % Peningkatan obyek dan daya tarik wisata	7,5%	6,97% = 92 Jenis
	2. % SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompetensi dasar	0.07%	1,867%= 75 org
	3. Lama Tinggal (*Length of Stay*) wisatawan di Kabupaten Kediri	1 hari	1 hari = 100%
Terlestarikannya nilai-nilai budaya, sejarah dan nilai tradisi lokal	1. % Peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	34%	21,73%
	2. % Peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan	15%	24 jenis = 33,33%
	3. % Peningkatan kelompok seni budaya yang diberdayakan	20%	613 group = 276%
	4. % Sejarah lokal yang dilestarikan	100%	30 jenis / 100%
	5. % Cagar Budaya yang dilestarikan	100%	509 CB / 100%
	6. % sarpras museum yg dipelihara	100%	2 unit / 100%

* berdasar RENSTRA 2021-2026
** disesuaikan pada Perubahan Anggaran (PAK) karena adanya pandemi Covid-19

Realisasi kinerja tahun 2025 seperti tampak dalam tabel diatas, semuanya berhasil melampui target bahkan ada yang jauh diatas target, kecuali indikator pertama pada peningkatan budaya lokal yang dilestarikan. Rincian akan diurai satu persatu di bawah ini.

Semua indikator kinerja sasaran pertama sangat menggembirakan, Menilik indikator kinerja pertama, Jumlah obyek dan daya tarik wisata yang tercatat tahun ini adalah 92 Jenis, sedang pada tahun dasar jumlah obyek dan daya tarik wisata yang tercatat adalah 82 jenis , sehingga capaian kinerjanya yakni 6,97% yaitu hampir mendekati target sebesar 7,5% .

Dari indikator kinerja berikutnya, presentase SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompetensi dasar dengan target 0,07%, realisasinya jauh melampaui target yakni 1,867% atau 75 orang yang sudah bersertifikat. Sertifikasi yang dimaksud adalah untuk tenaga kerja perhotelan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai motivator atau pendorong mereka untuk segera meningkatkan kemampuan (skill) sehingga ke depannya akan mampu memenuhi tantangan zaman. Salah satunya dapat dibuktikan dengan adanya sertifikasi dari pihak yang berwenang.

Untuk indikator selanjutnya, Length of Stay (Lama Tinggal) wisatawan di kabupaten kediridi awal tahun 2021 , dipatok 1 Hari dan tetap serti itu hingga tahun 2024, pada tahun 2025 dan 2026 target indikator menjadi 2 Hari.

Sasaran Strategis no. 2. Terlestarikannya nilai-nilai budaya ,sejarah dan nilai tradisi lokal, antara lain Persentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan, dengan target 34% namun realisasinya baru mencapai 21,73%. Berpedoman pada data dasarnya (tahun 2015) adalah 10 jenis, dengan selisih 14 jenis itulah tampak jelas peningkatan kinerjanya. Mengingat ada 24 jenis budaya lokal yang ada di Kabupaten Kediri, dan semuanya dilestarikan, maka tidaklah berlebihan bila capaian kinerjanya sangat tinggi. Bahkan kedepannya akan ada banyak budaya lokal lagi yang digali. Penambahan ini akan diakomodir dalam renstra periode 2021-2026.

Indikator selanjutnya Persentase peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan, dari target 15%, realisasi pada tahun 2023 adalah 33,33% , yakni dari 24 jenis kesenian lokal, ada 18 jenis kesenian lokal yang dilestarikan, dengan data dasar (tahun 2015) sebanyak 13 jenis, sehingga ada

selisih 5 jenis, maka capaian kinerjanya sebesar 256%. Kesenian lokal yang dilestarikan adalah sebagai berikut : 1. Jaranan; 2. Tiban; 3. Reog; 4. Wayang Krucil; 5. Wayang Kulit; 6. Karawitan;

7. Ludruk; 8.Lawak; 9. Jemblung; 10. Macapat; 11. Ketoprak; 12. Hadrah; 13. Gala Ganjur; 14. Bantengan; 15. Seni Tari; 16. Wayang Orang; 17. Batik Kediri; 18. Seni Rupa dan Lukis Khas Kediri.

Berikutnya, indikator kinerja % peningkatan group kesenian diberdayakan, dengan target 20%, realisasi pada tahun ini mencapai 276%, yakni memberdayakan 613 kelompok seni budaya. Hal ini dikarenakan pagelaran budaya, festival, lomba-lomba baik di dalam maupun luar daerah mulai digelar/diadakan di masa post pandemi yang sudah mulai menurun sampai sekarang.

Selanjutnya indikator kinerja baru pada RPMJD 2021-2026 yaitu Persentase sejarah lokal yang dilestarikan dengan target 100% bisa terpenuhi, yakni dari 30 jenis sejarah lokal yang ada, seluruhnya berhasil dilestarikan (100%)

Berikutnya indikator kinerja Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan dengan target 100% dapat tercapai, yakni seluruh 509 unit cagar budaya (CB) berhasil dilestarikan (100%). Semula di Tahun 2015, terdapat lebih kurang 160 benda cagar budaya, kemudian pada tahun 2016 di re-inventarisisasi lagi dengan dibantu tenaga kepurbakalaan dari pusat. Hasilnya, jumlah benda cagar budaya banyak mengalami pengurangan kuantitas karena beberapa benda tidak lengkap, hilang atau tidak utuh untuk bisa disebut sebagai satu benda maupun karena double (ganda) pencatatan, misal satu benda dicatat dua kali. Ini menyebabkan BCB yang didata bukan lagi 160 unit namun 158 unit. Dan hasil sementara re- inventarisasi ini adalah 109 benda cagar budaya. Sehingga pada tahun 2017 kembali diadakan validasi untuk inventarisasi benda cagar budaya, dan setelah melalui proses yang panjang berikut penetapannya, maka jumlah benda cagar

budaya menjadi 110 unit. Jumlah tersebut bertambah menjadi 130 unit (79 benda, 9 struktur, 22 situs dan 20 bangunan) sampai tahun 2019 dengan adanya penemuan benda cagar budaya lagi. Tahun 2020 bertambah 14 unit menjadi 144 unit (79 benda, 23 struktur, 22 situs dan 20 bangunan), sedang tahun 2021 dan 2022 ini setelah kembali

divalidasi jumlah benda cagar budaya menjadi 509 unit (289 benda, 98 struktur, 72 situs dan 50 bangunan).

Indikator terakhir pada sasaran strategis kedua, yakni Persentase sarpras museum yang dipelihara dengan target 100% dapat terpenuhi , dari jumlah 2 sarpras museum yang ada, yaitu Museum Bagawanta Bahari dan Museum Kelud, dua-duanya dapat dilestarikan

Adapun analisis pencapaian kinerja pelayanan SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri adalah sebagaimana yang tertuang dalam table 2.2 di bawah ini berdasar Renstra periode 2021-2026 (Tabel 2.2.b).

TABEL 2.2

PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEDIRI (RENSTRA 2021-2026)

NO.	INDIKATOR	SPM/Standar Nasional	I K K	Target Tahun 2021	TARGET RENSTRA-SKPD					REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
					Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
I	**URUSAN WAJIB : KEBUDAYAAN**													
1	Cakupan event budaya skala kabupaten dan nasional	-	-	**5,00%**	6,00%	7,00%	8,00%	9,00%	10,00%	**22,99%**	***35,86***	8%	9%	Absolute
2	Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	-	-	**30,00%**	32,00%	34,00%	36,00%	37,00%	38,00%	**140%**	***21,73***	36%	37%	Absolute
3	Prosentase peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan	-	-	**5,00%**	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%	30,00%	**38,46%**	***33,33***	20%	25%	Absolute
4	Prosentase peningkatan grup kesenian yang diberdayakan	-	-	**15,00%**	15,00%	20,00%	20,00%	25,00%	25,00%	**22,19%**	***276***	20%	25%	Absolute
5	Prosentase Sejarah Lokal yang Dilestarikan	-	-	**100,00%**	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	**100%**	***100***	100,00%	100,00%	Absolute
6	Prosentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	-	-	**100,00%**	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	**100%**	***100***	100,00%	100,00%	Absolute
7	Prosentase Sarpras Museum yang Dipelihara	-	-	**100,00%**	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	**100%**	***100***	100,00%	100,00%	Absolute
II	**URUSAN PILIHAN : PARIWISATA**													
1	Pertumbuhan PAD pariwisata			**0,50%**	1,00%	3,00%	5,00%	7,00%	9,00%	**94,59%**	***18,31***	5%	7%	Absolute
2	Prosentase Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata			**2,50%**	5,00%	7,50%	10,00%	12,50%	15,00%	**7,31%**	***6,97***	10%	12,5%	Akumulasi
3	*Length of Stay* (lama tinggal) wisatawan			**1 hari**	1 hari	1 hari	1 hari	2 hari	2 hari	**1 hari**	***1 hari***	1 hari	1 hari	Absolute
4	Prosentase SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompetensi dasar	-	-	**7,00%**	7,00%	8,00%	8,00%	9,00%	9,00%	**75 org = 21,44%**	***1,867***	8%	9%	Akumulasi

Ket.Realisasi 2023 adalah s/d akhir bulan Juni 2023

Berdasar pada tabel 2.2. adalah Capaian berdasar Renstra baru 2021-2026. Kolom (5) adalah target yang ingin dicapai pada tahun 2023, dan kolom (11) adalah capaian yang berhasil diraih pada tahun 2023 ini. Tampak bahwa capaian tahun 2023 sudah cukup menggembirakan, dan memenuhi target yang direncanakan. Mengingat kondisi yang baru kondusif untuk diadakannya pagelaran budaya, festival seni dan sejenisnya secara *live*, sangat berpengaruh bagi tercapainya semua indikatori. Ulasan terkait sudah dijelaskan pada bahasan sebelumnya.

Sedang capaian kinerja s/d tahun berjalan, yakni sampai akhir juni 2024, masih banyak yang belum memenuhi target, akan dibahas sebagai berikut, satu per satu per indikator:

1. Cakupan event budaya skala kabupaten dan nasional, dengan capaian kinerja 35,86% mengingat dari 343 event yang ada di desa sampai kabupaten yang tercatat, event dilaksanakan skala kab/prop/nas sejumlah 123 event.
2. Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan, dengan capaian kinerja 21,73% karena sampai bln Mei 2024 ini ada 8 budaya lokal yang dilestarikan padahal tahun dasar sebagai pembanding terdapat 21 jenis budaya lokal yang dilestarikan.
3. Prosentase peningkatan kesenian lokal yang dilestarikan, dengan capaian kinerja 33,33% karena sampai bln Mei 2024 ini terdapat 24 kesenian lokal yang dilestarikan padahal tahun dasar sebagai pembanding terdapat 17 jenis kesenian lokal yang dilestarikan.
4. Prosentase peningkatan grup kesenian yang diberdayakan, dengan capaian kinerja 276% karena sampai bulan Mei 2024 ini baru 91 grup kesenian yang diberdayakan padahal tahun dasar sebagai pembanding terdapat 180 grup kesenian yang diberdayakan.
5. Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan, dengan capaian kinerja 100% karena sampai bln Mei 2024 ini baru satu sejarah lokal yang dilestarikan padahal pembandingnya terdapat 2 jenis sejarah lokal.
6. Prosentase cagar budaya yang dilestarikan, dengan capaian kinerja 100% karena sampai bln Mei 2024 ini ada kurang lebih 250 cagar budaya yang dilestarikan sedangkan pembandingnya terdapat 509 unit cagar budaya.
7. Prosentase sarana prasarana museum yang dipelihara, dengan capaian kinerja 100% karena sampai bln Mei 2024 ini ada 2 museum yang dipelihara sedangkan pembandingnya terdapat 2 sarana prasarana museum.
8. Pertumbuhan PAD Pariwisata, dengan capaian kinerja 18,31% karena tahun 2023 ini PAD sejumlah Rp. 3.414.851.000,00 PAD yang diperoleh dari retribusi pariwisata, padahal tahun lalu (2022) sebagai pembanding memperoleh PAD sebesar Rp. 2.898.646.000,00
9. Prosentase Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata, dengan capaian kinerja 6,97% karena sampai bulan Mei 2024 ini terdapat 137 obyek dan daya tarik wisata padahal tahun dasar sebagai pembanding yakni sejumlah 82 obyek dan daya tarik wisata.
10. *Length of Stay* (lama tinggal) wisatawan adalah 1 hari.

11. Prosentase SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompetensi dasar dengan capaian kinerja 1,867% karena sampai bln Mei 2024 ini belum ada penambahan tenaga kerja parekraf yang memiliki sertifikat tingkat dasar (masih tetap sama dengan capaian akhir tahun 2021) dan belum dilaksanakannya pembinaan pada kompetensi dasar.

2.3 Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Kabupaten Kediri, dengan keanekaragaman budaya dan potensi seni budaya yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan serta potensi pariwisata yang kompleks meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus, sudah cukup mampu mengembangkan dirinya sebagai destinasi utama berskala nasional dalam hal kunjungan wisata. Ini dapat dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, kecuali dalam dua tahun ini karena *force major*. Dan harapannya tahun 2025 ke depannya, pariwisata sudah bangkit lagi seperti semula lagi, kunjungan wisata akan meningkat pula.

2.3.1 Tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengannya;

Ada beberapa isu-isu penting yang perlu mendapatkan perhatian, tanggapan serta tindaklanjut dalam pelaksanaan urusan pemerintahan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kediri, yaitu :

1. Perlunya memperkuat jati diri bangsa karena semakin derasnya arus globalisasi di dorong kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka peluang terjadinya interaksi budaya antar bangsa sehingga berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan orientasi nilai dan perilaku masyarakat.

   Analisa : *Perubahan orientasi dan perilaku masyarakat dalam menyikapi era globalisasi perlu diwaspadai agar budaya bangsa terus kokoh dan terjaga sebagai identitas bangsa.*

2. Keragaman seni budaya dan tradisi merupakan hasil karya budaya perlu dipelihara, dilindungi, dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat. Pengembangan seni budaya dan tradisi memiliki peranan penting dalam meningkatkan apresiasi masyarakat dari generasi ke generasi terhadap keragaman budaya yang adaftif terhadap pengaruh budaya global.

   Analisa : *Terdapat berbagai jenis kesenian, nilai tradisi yang perlu dilestarikan serta ditumbuh kembangkan sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengapresiasi budaya lokal dan pendalaman seni budaya daerah sebagai bagian dari tata kehidupan masyarakat itu sendiri dari generasi ke generasi.*

3. Pengelolaan warisan dan peninggalan budaya perlu upaya peningkatan dalam perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pelestariannya sebagai sarana rekreasi, edukasi dan pengembangan kebudayaan.

Analisa : *Kabupaten Kediri mempunyai peninggalan warisan budaya yang sangat banyak dan bernilai luhur, mengingat Kediri adalah kerajaan terbesar pada masanya.*

4. Kesiapan destinasi pariwisata di Kabupaten Kediri sebagai destinasi unggulan di Jawa Timur, untuk menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing.

   Analisa *:* *Potensi pariwisata di Kabupaten Kediri yang didukung oleh keanekaragaman seni budaya tradisi merupakan aset yang perlu terus ditumbuhkembangkan. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur, akses, sarana-prasarana pariwisata merupakan hal penting yang harus dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan, agar Pariwisata Kabupaten Kediri menjadi destinasi wisata yang mempunyai daya saing nasional maupun internasional.*

2.3.2 Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;

Beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapi Disparbud dalam menyelenggarakan tupoksi-nya antara adalah sebagai berikut:

Belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata.

Analisa : *Perlunya dukungan dari pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan siapa saja mengakses informasi tentang pariwisata Kabupaten Kediri sehingga Kabupaten Kediri lebih dikenal secara luas serta bisa digunakan sebagai media promosi dan pemasaran pariwisata. Maka lebih mengenal segmentasi dari para pengguna informasi akan lebih memudahkan teknik yang digunakan.*

Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Analisa : *Sumber Daya Manusia pengelola serta managerial bidang kebudayaan dan pariwisata merupakan faktor penggerak serta pelaksana bagi kemajuan industri pariwisata dan berkembangnya budaya lokal yang lestari. Kebutuhan SDM yang handal dan profesional adalah kebutuhan mendasar untuk mewujudkan visi-misi Kepala Daerah yang diemban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri*.

Masih rendahnya minat investor / pihak swasta untuk menanamkan modal maupun bekerjasama di industri pariwisata maupun kebudayaan.

Analisa : *Rumitnya birokrasi dengan pihak-pihak terkait, dan kurang dukungnya pemerintah untuk akses tersebut menyebabkan beberapa perjanjian kerjasama*

dengan pihak-pihak terkait/swasta belum maksimal sehingga berdampak pada belum berkembang dengan siginifikannya industri pariwisata dan kebudayaan

2.3.3 Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional / internasional;

Tentu akan ada dampak terhadap pencapaian visi misi kepala daerah maupun capaian program nasional, ketika perangkat daerah mampu ataupun tidak mampu mencapai target kinerjanya. Dampak positif apabila capaian kinerja tercapai dan sebaliknya, dampak negatif bila tidak tercapai. Disparbud pada RPJMD periode 2021-2026 mengemban misi ke-6 yakni **Optimalisasi kepariwisataan berbasis kearifan lokal** dan misi ke-8 dari kepala daerah, **Pengembangan seni dan budaya**. Sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah yang mendukung tercapainya misi dimaksud dan bersumber dari program nasional yang telah dicanangkan. Dalam mengemban dua misi tersebut, ada 8 program nasional di bidang pariwisata dan kebudayaan yang diampu. Dengan tercapainya target yang ditetapkan untuk setiap program tersebut, maka Disparbud telah ikut mendukung dan menyukseskan program nasional.

2.3.4 Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah;

Dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, selalu akan ada tantangan dan peluang disana.

Untuk urusan kebudayaan:

Tantangan:

Belum maksimalnya promosi seni budaya daerah ke luar Kabupaten Kediri

Masih belum aktifnya para seniman untuk menjemput bola, meraih kesempatan mengadakan pagelaran atau mengikuti pagelaran seni budaya di luar daerah

Kurang adanya wahana seni, panggung seni yang *representati*f dan pameran seni budaya sebagai wujud apresiasi masyarakat terhadap seni budaya lokal

Kurang minatnya masyarakat untuk mempelajari dan melestarikan seni budaya daerahnya

Kurang pedulinya terhadap hak cipta / paten atas hasil kreasi, cipta, karsa budaya lokal, sehingga daerah lain mendahului untuk mem-paten-kan kreasi dimaksud.

Peluang

a) Selalu meningkatkan frekuensi mengadakan promosi budaya ke luar daerah
b) Terbuka kesempatan bagi seniman untuk tampil dalam setiap pagelaran maupun festival budaya yang diselenggarakan pemerintah daerah
c) Beberapa gedung pemerintah yang tidak berfungi maksimal, dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan seni budaya, misal sebagai tempat latihan

kesenian menggunakan gedung eks korcam. Atau membangun gedung kesenian baru di lokasi yang strategis dan *representatif*.

d) Adanya program-program mengenal sejarah dan budaya pada anak usia sekolah, dengan harapan, dari generasi mudalah transformasi seni budaya dapat berlangsung

Untuk urusan pariwisata:

Tantangan

Belum maksimalnya promosi pariwisata yang bisa menembus pasar internasional.

Masih terbatasnya sarana-prasarana penunjang / pendukung pariwisata

Masih terbatasnya pemasaran pariwisata daerah

Kurangnya informasi dan pemasaran pariwisata secara global dan terpadu

Peluang

Memperluas promosi pariwisata baik di dalam maupun luar daerah

Selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas untuk sarana prasarana pariwisata, meningkatkan kebersihan di obyek-obyek wisata dan penambahan lampu penerangan serta fasilitas bermain anak, bisa pula dengan menggandeng *investor* untuk membuka beragam usaha jasa pariwisata, seperti hotel/penginapan berskala nasional dengan level bintang 3-5, restorant/rumah makan, tempat rekreasi, dll.

Membuat *website* pariwisata yang bisa diakses dimanapun dan oleh siapapun, tidak terbatas ruang dan waktu

Menyusun informasi yang akurat dan *up to date* terkait *event-event* tahunan dan mempromosikannya secara global dan terpadu

Memperbanyak paket wisata, dengan menambah destinasi untuk pusat oleh-oleh (souvenir khas Kediri)

Menambah fasilitas edukasi, seperti *outbound* maupun program kreatif bersifat edukatif, misal demo pembuatan makanan berbasis mangga podang, dll

Memelihara hubungan baik dengan wisatawan dengan jalan mengajarkan pada pengelola tempat wisata untuk mengimplementasikan 3S (senyum, sapa, salam)

Perlu lebih banyak ide kreatif untuk mengantisipasi kebosanan/kejenuhan wisatawan terhadap destinasi wisata yang ada

Menjadikan Simpang Lima Gumul sebagai pusat informasi wisata, pusat promosi wisata dan pusat aktivitas masyarakat.

2.3.5 Formulasi isu-isu penting, berupa rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti dalam merumuskan program dan kegiatan prioritas

Isu-isu penting dan strategis yang telah dijabarkan di atas, akan segera ditindaklanjuti dan dikemas di dalam program-program serta kegiatan-kegiatan perangkat daerah. Tentu saja program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan urusan pariwisata dan urusan kebudayaan, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah, yakni Program Pemasaran Pariwisata, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif untuk urusan Pariwisata, sedangkan untuk urusan Kebudayaan telah tersedia beberapa program seperti Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Program Pembinaan Sejarah, Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan Program Pengelolaan Permuseuman. .

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.4.1 Membandingkan antara RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;

Sebagaimana program dan kegiatan urusan Pemerintahan bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang telah tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kediri tahun 2024, setelah melalui pertimbangan analisa kebutuhan program dan kegiatan serta anggaran yang akan menjadi garapan di tahun 2025 diperlukan perubahan/penyesuaian atas RKPD dimaksud yang merupakan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri tahun 2025.

Dengan berpijak pada Permendagri No. 90 Tahun 2019, maka di tahun 2021 terjadi perubahan besar pada program dan kegiatannya, menyesuaikan dengan nomenklatur baru, sehingga pada saat ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengampu 9 Program, 19 kegiatan, dan 50 sub kegiatan terdiri dari program kegiatan urusan Pariwisata, Kebudayaan dan non urusan (penunjang). Serta mengingat bahwa tahun 2021-2026, isu strategis daerah adalah mendukung sarpras dalam rangka pembangunan bandara di Kabupaten Kediri, maka akan ada perubahan-perubahan dari RKPD awal untuk disesuaikan dengan kebutuhan mendukung agenda dimaksud. Artinya, pembangunan bidang pariwisata dan kebudayaan akan lebih diarahkan di daerah barat sungai, yakni berkaitan dengan destinasi wisatanya, bahkan promosinya. Misal, rencana pengembangan dan peningkatan sarpras yang ada di Kawasan Wisata Besuki dan Sumberpodang berikut mengembangkan desa wisata dan pokdarwisnya. Demikian pula untuk promosi pariwisata, rencananya akan dibangun beberapa baliho bando terkait destinasi wisata di tiga titik di daerah barat sungai (Tarokan, Banyakan, Semen) berikut penunjuk arah ke tempat destinasi wisata berada. Selain itu, memperhatikan dan melaksanakan misi Bupati terpilih, semula Disparbud mengemban satu misi, namun sampai lima tahun mendatang, akan mengemban dua misi, yakni

misi keenam dan kedelapan. Dari dua misi dimaksud, Disparbud masuk dalam Program Prioritas Pembangunan Daerah, yakni antara lain:

1. Pembangunan Ekonomi, sesuai prioritas Kabupaten Kediri 1:
   Pembangunan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan pertanian, UMKM, koperasi dan pariwisata, dengan rincian programnya: Pengembangan pariwisata daerah (destinasi, pengembangan potensi lokal, kerjasama daerah, keterlibatan *stakeholder*, industri, pemasaran dan kelembagaan).
2. Pembangunan Karakter, sesuai prioritas Kabupaten Kediri 4:
   Revolusi mental dan nilai-nilai kearifan lokal, dengan rincian programnya: Penanaman nilai-nilai kearifan lokal (pengembangan budaya lokal)

2.4.2 Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;

Proses perubahan program dan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk:
Menyesuaikan nomenklatur baru berdasar pada Permendagri No. 90 Tahun 2019.
Efisiensi anggaran, artinya mengkaji ulang belanja yang harusnya ada di kegiatan maupun yang tidak perlu ada dan dilakukan pengurangan, sehingga lebih efisien.
Menempatkan sub-sub kegiatan yang lebih rinci pada setiap kegiatan.
Lebih *akuntabel* dan *transparan* dalam pelaporan anggaran dengan sistem terpadu (SIPD).

2.4.3 Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD;

Penetapan anggaran serta target capaian kinerja untuk masing-masing program dan kegiatan telah disesuaikan sebagaimana tertuang dalam tabel 2.3 di bawah ini, ada pergeseran karena adanya perubahan kebutuhan kegiatan. Artinya, banyak perubahan dibanding pagu nominatif, karena menyesuaikan dengan kegiatan baru yang akan dilaksanakan di tahun 2023. Tabel di bawah ini akan menjelaskan secara rinci terkait program kegiatan yang dimaksud (perbedaaan antara rencana awal dengan analisa kebutuhan):

TABEL 2.3
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2025
KABUPATEN KEDIRI

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan penting
	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	**Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**		**Persentase pemenuhan penun jang urusan pemerintahan daerah**	**94 %**	**9.334.173.776**	**Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**		**Persentase pemenuhan penun jang urusan pemerintahan daerah**	**92 %**	**7.420.977.314,00**	
1	Kegiatan: Perencanaan, Penganggar an dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dok perencanaan, peng anggaran & evaluasi kinerja	13 laporan	7.831.000	Kegiatan: Perencanaan, Penganggar an dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dok perencanaan, peng anggaran & evaluasi kinerja	13 laporan	7.542.400,00	
a	*Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun*	*4 laporan*	*2.992.500*	*Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah*	*4 laporan*	*2.778.900,00*	
b	*Koordinasi dan Penyusun an Laporan Capaian kiner ja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun*	*3 laporan*	*2.266.000*	*Koordinasi dan Penyusun an Laporan Capaian kiner ja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koord. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD*	*3 laporan*	*2.191.800,00*	
c	*Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan evaluasi kinerja PD yang disusun*	*6 laporan*	*2.572.500*	*Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan evaluasi kinerja PD yang disusun*	*6 laporan*	*2.571.700,00*	
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan adminitrasi keuangan satker yang dilakukan	100 %	6.292.801.358	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan adminitrasi keuangan satker yg dilakukan	100 %	5.170.075.738,00	
a	*Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dalam pe nyediaan gaji dan tunjangan ASN*	*14 bulan*	*5.939.700.747*	*Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN*	*40 org/bulan*	*4.959.230.138,00*	
b	*Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dalam peny. adm. pelaksanaan tugas ASN*	*12 bulan*	*348.341.080*	*Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah dokumen hasil penyediaan administ. pelaksanaan tugas ASN*	*12 dokumen*	*208.600.000,00*	
c	*Koordinasi dan Pelaksana an Akuntansi SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah koordinasi dan pelaksana an akuntansi SKPD yg dilakukan*	*12 kali*	*1.745.850*	*Koordinasi dan Pelaksana an Akuntansi SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah dokumen koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD*	*12 dokumen*	*52.500,00*	
d	*Koordinasi dan Penyusun an Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun*	*1 laporan*	*503.385*	*Koordinasi dan Penyusun an Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan Laporan Koord penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD*	*1 laporan*	*75.000,00*	
e	*Koordinasi dan Penyusun an Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan keuangan yang disusun*	*13 laporan*	*1.951.744*	*Koordinasi dan Penyusun an Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koord penyusunan laporan keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD*	*13 laporan*	*2.118.100,00*	

3	Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah		Waktu yg dibutuhkan dlm adminis trasi barang milik daerah PD	12 bulan	19.530.000	Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah		Waktu yg dibutuhkan dlm adminis trasi barang milik daerah pada PD	12 bulan	16.200.000,00	
a	*Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dalam pena tausahaan barang milik daerah*	*12 bulan*	*19.530.000*	*Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD*	*2 laporan*	*16.200.000,00*	
NO	**RANCANGAN AWAL RKPD**					**HASIL ANALISIS KEBUTUHAN**					**Catatan penting**
	PROGRAM / KEGIATAN	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	**PROGRAM / KEGIATAN**	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah pegawai yg mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	28 orang	43.327.980	Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah pegawai yg mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	28 orang	55.100.000,00	
a	*Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan ber-dasar tupoksi*	*12 orang*	19.837.800	*Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah orang yang mengikuti pen didikan dan pelatihan ber dasar tupoksi*	*12 orang*	*31.600.000,00*	
b	*Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah pegawai yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan*	*10 orang*	*9.177.300*	*Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan*	*10 orang*	*9.900.000,00*	
c	*Bimbingan Teknis Imple-mentasi Peraturan Perundang-undangan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan*	*6 orang*	*14.312.880*	*Bimbingan Teknis Imple-mentasi Peraturan Perundang-undangan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan*	*6 orang*	*13.600.000,00*	
5	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan administrasi umum yang dilakukan	95 %	494.249.931	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan administrasi umum yang dilakukan	95 %	660.845.496,00	
a	*Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dalam pe nyediaan komponen instalasi lis trik/penerangan bangunan kantor*	*12 bulan*	*3.194.924*	*Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan*	*3 paket*	*2.973.000,00*	
b	*Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dlm peny. peralatan perlengkapan kantor*	*12 bulan*	*39.564.942*	*Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah paket peralatan dan perleng kapan kantor yg disediakan*	*10 paket*	*43.305.628,00*	
c	*Penyediaan Peralatan Rumah Tangga*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dlm penye diaan peralatan rumah tangga*	*12 bulan*	*5.941.195*	*Penyediaan Peralatan Rumah Tangga*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah paket peralatan rumah tangga*	*8 paket*	*13.334.468,00*	
d	*Penyediaan Barang Ceta kan dan Penggandaan*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yg dibutuhkan dlm peny. Barang cetakan & penggandaan*	*12 bulan*	*29.191.694*	*Penyediaan Barang Ceta kan dan Penggandaan*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yg disediakan*	*5 paket*	*28.065.200,00*	
e	*Penyediaan Bahan Baca an dan Peraturan Perundang-Undangan*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan*	*12 bulan*	*3.337.200*	*Penyediaan Bahan Baca an dan Peraturan Perundang-Undangan*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yg disediakan*	*24 dokumen*	*3.457.200,00*	
f	*Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD*	*Kab. Kediri*	*waktu yang dibutuhkan dalam penataan arsip dinamis SKPD*	*12 bulan*	*2.520.000*	*Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD*	*Kab. Kediri*	*jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD*	*150 dokumen*	*3.600.000,00*	
g	*Fasilitasi Kunjungan Tamu*	*Kab. Kediri*	*jumlah tamu mendapat fasilitas*	*525 orang*	*16.995.000*	*Fasilitasi Kunjungan Tamu*	*Kab. Kediri*	*jumlah laporan fasilitasi kunj. tamu*	*10 laporan*	*45.870.000,00*	
h	*Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilakukan*	*245 Kali*	*393.504.977*	*Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi*	*235 laporan*	*520.240.000,00*	
6	Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang urusan peme rintah yang disediakan	11 Unit	54.474.702	Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang urusan peme rintah yang disediakan	11 Unit	44.205.000,00	

a	*Pengadaan Mebel*	*Kab. Kediri*	*jumlah mebel yang disediakan*	*5 unit*	*22.493.202*	*Pengadaan Mebel*	*Kab. Kediri*	*Jumlah paket mebel yang disediakan*	*5 unit*	*7.575.000,00*	
b	*Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah peralatan dan mesin yang disediakan*	*6 unit*	*31.981.000*	*Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah paket peralatan dan mesin lainnya yang disediakan*	*6 unit*	*36.630.000,00*	
7	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	37 bulan	2.262.207.420	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	37 bulan	1.332.011.640,00	
NO	**RANCANGAN AWAL RKPD**					**HASIL ANALISIS KEBUTUHAN**					**Catatan penting**
	PROGRAM / KEGIATAN	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	**PROGRAM / KEGIATAN**	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
a	*Penyediaan Jasa Surat Menyurat*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yang dibutuhkan dalam peny. Jasa surat menyurat*	*12 bulan*	*1.011.233*	*Penyediaan Jasa Surat Menyurat*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat*	*3 laporan*	*1.506.000,00*	
b	*Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yang dibutuhkan dalam peny. Komunikasi, sumber day air dan listrik*	*12 bulan*	*204.328.409*	*Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan penyediaan Komunikasi, sumber daya air dan listrik*	*12 laporan*	*195.005.640,00*	
c	*Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor*	*Kabupaten Kediri*	*waktu yang dibutuhkan dalam peny. Jasa pelayanan umum*	*13 bulan*	*2.057.168.000*	*Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum*	*13 laporan*	*1.135.500.000,00*	
8	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Jumlah barang milik daerah yang dipelihara satker	85 unit	159.401.162	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Jumlah barang milik daerah yang dipelihara satker	85 unit	134.997.040,00	
a	*Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional atau Lapangan*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah kendaraan dinas yang dipelihara*	*20 Unit*	*87.002.462*	*Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional atau Lapangan*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah kendaraan dinas yang dipelihara*	*20 Unit*	*44.500.000,00*	
b	*Pemeliharaan Mebel*	*Kab. Kediri*	*jumlah mebel yang dipelihara*	*10 unit*	*3.399.000*	*Pemeliharaan Mebel*	*Kab. Kediri*	*jumlah mebel yang dipelihara*	*10 unit*	*5.000.000,00*	
c	*Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah peralatan kantor dan mesin lainya yang dipelihara*	*54 Unit*	*47.586.000*	*Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah peralatan kantor dan mesin lainya yang dipelihara*	*51 Unit*	*50.681.200,00*	
c	*Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah gedung kantor yang dipelihara*	*1 Unit*	*21.413.700*	*Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah gedung kantor yang dipelihara*	*1 Unit*	*34.815.840,00*	
B	**Program : Pengembang an Kebudayaan**		**Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan**	**37,00%**	**864.458.112**	**Program : Pengembang an Kebudayaan**		**Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan**	**37,00%**	**4.217.384.493,00**	
1	Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota		Jumlah seniman yang diberdayakan	450 orang	477.261.315	Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota		Jumlah seniman yang diberdayakan	450 orang	2.611.480.000,00	
a	*Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah peserta workshop kesenian*	*50 orang*	477.261.315	*Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah peserta pembinaan SDM, lembaga dan pranata kebudayaan*	*50 orang*	*2.611.480.000,00*	

2	Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota		Prosentase kesenian lokal yang dilestarikan	72,5%	251.524.393	Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota		Prosentase kesenian lokal yang dilestarikan	72,5 %	1.204.860.000,00	
a	*Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah kesenian lokal yang dilestarikan*	*19 jenis*	*251.524.393*	*Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah laporan pembinaan SDM, lembaga dan pranata tradisional*	*2 laporan*	*1.204.860.000,00*	
3	Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota		Prosentase budaya lokal yang dilestarikan	100 %	135.672.403	Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota		Prosentase budaya lokal yang dilestarikan	100 %	401.044.493,00	
NO	**RANCANGAN AWAL RKPD**					**HASIL ANALISIS KEBUTUHAN**					**Catatan penting**
	PROGRAM / KEGIATAN	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	**PROGRAM / KEGIATAN**	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
a	*Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Obyek Pemajuan Lembaga Adat*	*Kabupaten Kediri*	*Jumlah budaya lokal yang dilestarikan*	*29 jenis*	*119.005.163*	*Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Obyek Pemajuan Lembaga Adat*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah objek pemajuan lembaga adat yang telah dilakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan*	*29 objek*	*270.000.000,00*	
b	*Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah peserta dialog budaya penghayat*	*50 orang*	*20.133.410*	*Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah SDM, lembaga dan pranata adat yang dibina*	*50 orang*	*131.044.493,00*	
C	**Program : Pengembangan Kesenian Tradisional**		**Prosentase peningkatan group kesenian yang dberdayakan**	**25%**	**843.175.750**	**Program : Pengembangan Kesenian Tradisional**		**Prosentase peningkatan group kesenian yang dberdayakan**	**25 %**	**1.131.272.833,00**	
1	Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota		Prosentase group kesenian yang diberdayakan	30 %	843.175.750	Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota		Prosentase group kesenian yang diberdayakan	30 %	1.131.272.833,00	
a	*Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah group kesenian yang diberdayakan*	*441 group*	*198.575.863*	*Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah SDM kesenian tradisional yang mendapat pendidikan dan pleatihan (ditingkatkan kompetensinya)*	*50 orang*	*451.277.000,00*	
b	*Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah group kesenian tercatat*	*1471 group*	*644.599.887*	*Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah lembaga kesenian tradisi onal yg ditingkatkn kapasitas nya*	*286 grup*	*679.995.833,00*	
D	**Program : Pembinaan Sejarah**		**Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan**	**100 %**	**130.753.556**	**Program : Pembinaan Sejarah**		**Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan**	**100 %**	**707.900.000,00**	
1	Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah sejarah lokal yang dilestarikan	2 jenis	**130.753.556**	Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah sejarah lokal yang dilestarikan	2 jenis	707.900.000,00	
a	*Pemberdayaaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta lawatan sejarah yang dilakukan*	*100 orang*	*75.767.830*	*Pemberdayaaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah SDM dan lembaga sejarah lokal Kab/kota yang diberdayakan*	*100 orang*	*300.000.000,00*	

b	*Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah sarpras pembinaan sejarah yang dilakukan*	*1 unit*	*54.985.726*	*Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah sarana prasarana pembinaan sejarah*	*1 unit*	*407.900.000,00*	
E	**Program : Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya**		**Prosentase CB yang dilestarikan**	**100 %**	**353.699.573**	**Program : Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya**		**Prosentase CB yang dilestarikan**	**100 %**	**1.024.295.000,00**	
1	Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		Jumlah CB yang dilestarikan	509 CB	**353.699.573**	Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		Jumlah CB yang dilestarikan	509 CB	1.024.295.000,00	
a	*Pelindungan Cagar Budaya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah CB yang dilindungi*	*509 CB*	*91.987.693*	*Pelindungan Cagar Budaya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah CB yang dilindungi*	*509 CB*	*642.625.000,00*	
b	*Pengembangan Cagar Budaya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah CB yang dikembangkan*	*11 CB*	*20.188.000*	*Pengembangan Cagar Budaya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah CB yang dikembangkan*	*11 CB*	*235.825.000,00*	
c	*Pemanfaatan Cagar Budaya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah CB yang dimanfaatkan*	*16 CB*	*241.523.880*	*Pemanfaatan Cagar Budaya*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah CB yang dimanfaatkan*	*16 CB*	*145.845.000,00*	
NO	**RANCANGAN AWAL RKPD**					**HASIL ANALISIS KEBUTUHAN**					**Catatan penting**
	PROGRAM / KEGIATAN	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	**PROGRAM / KEGIATAN**	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
F	**Program : Pengelolaan Permuseuman**		**Prosentase sarpras museum yang dipelihara**	**100 %**	**14.700.000**	**Program : Pengelolaan Permuseuman**		**Prosentase sarpras museum yang dipelihara**	**100 %**	**260.000.000,00**	
1	Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota		Jumlah museum yang dipelihara	2 unit	14.700.000	Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota		Jumlah museum yang dipelihara	2 unit	260.000.000,00	
a	*Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah sarpras museum yang dipelihara*	*55 unit*	*14.700.000*	*Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah sarpras museum yang tersedia dan terpelihara*	*55 unit*	*260.000.000,00*	
G	**Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**		**Prosentase peningkatan obyek dan daya tarik wisata**	**12,5 %**	**6.075.163.757**	**Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**		**Jumlah penambahan destinasi wisata**	**12,5 %**	**4.622.563.175,00**	
1	Kegiatan: Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota		Jumlah obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Kediri	93 unit	780.434.369	Kegiatan: Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota		Jumlah obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Kediri	93 unit	341.418.000,00	
a	*Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten /Kota*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah produk perencanaan yg dihasilkan*	*1 dokumen*	*250.000.000*	*Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten /Kota*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah produk perencanaan yg dihasilkan*	*1 dokumen*	*138.660.000,00*	
b	*Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabpaten /Kota*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah kegiatan pengembangan di obyek wisata yang dilakukan*	*6 kali*	*340.100.067*	*Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabpaten /Kota*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah kegiatan pengembangan di obyek wisata yang dilakukan*	*6 kali*	*202.758.000,00*	
c	*Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah kegiatan terkait monev yang dilaksanakan*	*160 kali*	*190.333.450*	*Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah kegiatan terkait monev yang dilaksanakan*	*160 kali*	*202.758.000,00*	
2	Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota		Prosentase destinasi pariwisata yang ditingkatkan	55 %	1.084.363.913	Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota		Prosentase destinasi pariwisata yang ditingkatkan	55 %	2.396.448.900,00	
a	*Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dlm Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/ Kota*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah pengadaan sarpras pariwisata yang dilakukan*	*9 unit*	1.084.363.913	*Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dlm Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/ Kota*	*Kabupaten Kediri*	*jumlah pengadaan sarpras pariwisata yang dilakukan*	*9 unit*	*1.884.696.275,00*	

H	**Program : Pemasaran Pariwisata**		**Lama Tinggal (Length of Stay) wisatawan di Kabupaten Kediri**	**2 hari**	**1.441.940.930**	**Program : Pemasaran Pariwisata**		**Lama Tinggal (Length of Stay) wisatawan di Kabupaten Kediri**	**1 hari**	**1.900.570.925,00**	
1	Keg.Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten /Kota		Jumlah kunjungan wisata	1.703.160 org	1.441.940.930	Keg.Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten /Kota		Jumlah kunjungan wisata	1.703.160 org	1.900.570.925,00	
a	*Penguatan Promosi Media Cetak, Elektronik dan Media lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah promosi yang dilakukan*	*22 kali*	*784.434.127*	*Penguatan Promosi Media Cetak, Elektronik dan Media lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah dokumen hasil penguatan pro mosi melalui media cetak, elektronik & media lainnya baik dalam & luar negeri*	*22 dokumen*	*30.990.025,00*	
b	*Fasilitasi Kegiatan Pema-saran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah event industri kepariwisataan yang dilakukan*	*7 kali*	*459.629.590*	*Fasilitasi Kegiatan Pema-saran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri*	*7 laporan*	*45.238.500,00*	
NO	**RANCANGAN AWAL RKPD**					**HASIL ANALISIS KEBUTUHAN**					**Catatan penting**
	PROGRAM / KEGIATAN	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	**PROGRAM / KEGIATAN**	**LOKASI**	**INDIKATOR KINERJA**	**Target Capaian**	**Pagu Indikatif (Rp.000)**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
c	*Penyediaan Data dan Pe nyebaran Informasi Pariwi sata Baik Dalam dan LN*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah laporan data dan informasi yg disusun*	*12 dokumen*	*26.586.600*	*Penyediaan Data dan Pe nyebaran Informasi Pariwi sata Baik Dalam dan LN*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah dokumen hasil pelaksana an penyediaan data dan penye baran informasi pariwisata Kab/ Kota, baik dalam dan luar negeri*	*12 dokumen*	*30.990.025,00*	
d	*Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*Jumlah kegiatan kerjasama dan kemitraan yang dilakukan*	*13 kali*	*170.493.016*	*Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah dokumen kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri*	*13 dokumen*	*445.238.500,00*	
I	**Program : Pengembang an Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**		**Prosentase tenaga kerja pari wisata dan ekonomi kreatif bersertifikat**	**9%**	**259.529.763**	**Program : Pengembang an Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**		**Prosentase tenaga kerja pari wisata dan ekonomi kreatif bersertifikat**	**8%**	**891.756.000,00**	
1	Kegiatan: Pelaksanaan Peningkatan Kapa-sitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		Jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif bersertifikat	19 Org	295.529.763	Kegiatan: Pelaksanaan Peningkatan Kapa-sitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		Jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif bersertifikat	19 Org	891.756.000,00	
a	*Pengembangan Kompeten si SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta pengembangan kompetensi SDM Pariwisata dan ekonomi*	*50 Org*	*91. 132.443*	*Pengembangan Kompeten si SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta pengembangan kompetensi SDM Pariwisata dan ekonomi*	*50 Org*	*267.631.000,00*	
b	*Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penge mbangan Kemitraan Pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta peningkatan peran masyarakat pelaku pariwisata*	*80 Org*	*83.004.507*	*Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta peningkatan peran masyarakat pelaku pariwisata*	*80 Org*	*102.315.000,00*	
c	*Pelatihan Dasar SDM Ke pariwisataan Bagi Masya rakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa & atau Siswa)*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta pelatihan dasar kepariwisataan*	*50 Org*	*85.036.800*	*Pelatihan Dasar SDM Ke pariwisataan Bagi Masya rakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa & atau Siswa)*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta pelatihan dasar kepariwisataan*	*50 Org*	*425.250.000,00*	

d	*Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta sosialisasi/ pelatihan kompetensi tenaker kepariwisataan*	*10 Org*	*36.356.013*	*Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*jumlah peserta sosialisasi/ pelatihan kompetensi tenaker kepariwisataan*	*50 Org*	*96.560.000,00*	
JUMLAH					**15.143.229.742**					**22.176.719.740**	

Catatan. Hasil Analisis Kebutuhan harus sama dengan tabel rumusan rencana program dan kegiatan perangkat daerah tahun 2024 pada Bab 3 point 3.3 Program dan Kegiatan

KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI

Ir. ADI SUWIGNYO, M.S1
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650307 199203 1 012

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada dasarnya merupakan pengakomodasian program dan kegiatan berikut anggaran yang dibutuhkan baik untuk pembiayaan rutinitas dinas maupun pembiayaan kegiatan yang sudah terencana secara internal.

Disisi lain penyusunan RENJA ini juga mengakomodir program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat serta asosiasi-asosiasi yang merupakan *stakeholder* bidang kebudayaan dan kepariwisataan sebagai mitra kerja Dinas dalam mewujudkan visi untuk memantapkan Kabupaten Kediri sebagai daerah tujuan pariwisata dengan seni budaya lokal yang kokoh dan berkembang.

Adapun usulan masyarakat maupun stakeholder yang terakomodir sebagai bagian dari rencana program dan kegiatan Tahun 2025 baik yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan peran serta mereka dalam pelaksanaannya, sebenarnya tidak jauh beda dengan usulan tahun sebelumnya (2023), diantaranya :

1. Urusan Kebudayaan
   a. Usulan agar data organisasi seni, jenis kesenian dan jumlah seniman lebih *valid* maka akan dilakukan pendataan terpadu, dimana setiap wilayah korcam akan ditunjuk satu orang pendata dan secara periodik tiap bulan melaporkan rekap datanya kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, usulan diadakannya workshop kelembagaan-workshop seniman, dan usulan untuk dilaksanakannya pagelaran kesenian daerah sebagai salah satu upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya yang dilaksanakan di hampir seluruh wilayah Kabupaten Kediri **sudah diakomodir** dalam Program Pengelolaan Keragaman Budaya dengan kegiatannya yakni Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah maupun dalam Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya dengan kegiatannya yaitu Kerjasama Pengembangan Kebudayaan. Dan mulai tahun 2021 sampai mendatang, akan diakomodir dalam Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota serta Program Pengembangan Kebudayaan kegiatan Selain itu, ada harapan untuk makin maraknya Festival di dalam daerah seperti Festival Kelud, Festival Barong dan Festival lainnya di masa mendatang, yang akan dilaksanakan kembali mulai tahun 2023.
   b. Usulan dari para pemangku kepentingan yang peduli terhadap pelestarian Seni dan Adat Budaya Daerah serta warisan peninggalan kebudayaan dalam bentuk sosialisasi dan kunjungan/lawatan sejarah dan budaya yang dilanjutkan dengan presentasi hasil dan karya /tulisan ilmiah dari sosialisasi dan lawatan tersebut, juga *support* atau apresiasi terhadap upacara adat yang dilestarikan (bisa dalam bentuk *support* sajian kesenian, properti upacara adat, peraga upacara adat, dll) serta kepedulian masyarakat akan kerukunan para penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa diakomodir dalam Program

Pembinaan Sejarah, kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.

2. Urusan Pariwisata

2.1. Bidang Pemasaran Pariwisata : terdapat 3 konsep umum dalam melakukan kegiatan pemasaran pariwisata yaitu, 1). Pelaksanaan Promosi dan Publikasi Pariwisata, 2). Pengadaan Media/Bahan Promosi, dan 3). Publikasi serta Pembentukan dan Pengembangan Jaringan Pariwisata.

Usulan dari *stakeholder* kepariwisataan agar lebih terjalin kemitraan dengan mereka, serta usulan dari UMKM di bidang kepariwisataan agar lebih 'dikenal' masyarakat luas, terakomodir dalam Program Pemasaran Pariwisata dengan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata, yakni dengan memasukkan data-data terkait jasa usaha sarana kepariwisataan melalui media-media promosi baik cetak maupun elektronik, bahkan jejaring sosial yang ada.

2.2. Bidang Pengembangan Pariwisata

a. Usulan masyarakat untuk pengembangan pariwisata unggulan dan ketersediaan fasilitas serta pemeliharaan Obyek Wisata yang memadai diakomodir dalam Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota , dan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan arah pembangunan serta pemeliharaan sarana prasarana dimaksud pada obyek wisata berstatus aset Pemkab maupun dengan pihak ketiga yang telah memiliki Perjanjian Kerjasama dengan kita.

b. Usulan untuk adanya sosialisasi terkait aturan kepariwisataan, advokasi dan standarisasi usaha jasa pariwisata beserta tenaga kerjanya yang bersertifikasi maupun usaha ekonomi kreatif dan pembinaan manajemen desa wisata, terakomodir dalam Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan kegiatan yaitu Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Disisi lain terdapat beberapa usulan masyarakat yang belum terakomodir dalam program dan kegiatan di Tahun 2022 namun menjadi bahan pemikiran untuk diusulkan dalam program dan kegiatan tahun-tahun berikutnya termasuk tahun 2023 yaitu :

1. Adanya lebih banyak kegiatan Festival Seni Budaya sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembinaan/workshop seni dan kelompok seni. Karena pembinaan seniman dievaluasi kurang berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas seniman, maka diperbanyaklah lomba maupun festival-festival, baik kita menyelenggarakan sendiri di dalam daerah, maupun kita

mengikutsertakan group kesenian untuk agenda ke luar daerah. Ada salah satu jenis kesenian yang mulai menunjukkan 'kehidupan' yakni Jemblung dan Ludruk. Untuk melestarikan Jemblung sudah diwadahi dengan festival di dalam daerah, bahkan ikut serta pula untuk tingkat propinsi, hanya saja untuk ludruk, karena belum ada festival ludruk di dalam daerah, maka kami mengikutsertakan group ludruk untuk ikut dalam festival tingkat propinsi.

2. Perlunya pelatihan di bidang seni, seperti karawitan bagi masyarakat luas khususnya para generasi muda, sehingga diharapkan generasi muda akan lebih kenal dan mencintai kesenian lokal daerahnya. Kendala pada kurangnya alat-alat kesenian seperti gamelan, juga tenaga pelatihnya yang benar-benar kompeten di bidangnya, membuat hal ini belum bisa terlaksana. Untuk sementara, alternatif solusinya bisa diambilkan dari dana ADD yang ada di setiap desa.
3. Dilakukannya kegiatan dalam rangka penggalian dan pelestarian kesenian yang hampir punah.
4. Tersedianya sebuah fasilitas/bangunan sebagai pusat/tempat berkesenian bagi para seniman maupun bagi para kreator seni.
5. Melakukan pemanfaatan Aset Daerah (Kantor Eks. Koorcam) sebagai tempat berkesenian dalam konsep panggung terbuka.
6. Diselenggarakannya Pemberian Penghargaan Tahunan bagi insan seni yang dianggap berprestasi atau berkontribusi terhadap perkembangan dan pelestarian seni budaya di Kabupaten Kediri.
7. Untuk upacara Suro-an di Kawasan Wisata Sri Aji Joyoboyo, Menang, Kec. Pagu, sedapat mungkin mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Kabupaten Kediri dalam hal dana dan sarpras pendukung, sehingga ke depannya akan menjadi agenda tetap tahunan yang spektakuler seperti Festival Kelud.
8. Usulan agar tersedianya program-program pariwisata, aplikasi dan strategi komunikasi yang berbasis teknologi, belum dapat terwujud pada tahun mendatang.

Sementara itu usulan masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat disekitar Kawasan Wisata dalam bentuk pengembangan Desa Wisata terakomodir dalam kegiatan PNPM Mandiri Pariwisata. Selain diprogramkan untuk Ds. Joho-Kecamatan Semen (KW. Sumber Podang), Ds. Jugo-Kecamatan Mojo (KW. Besuki), Ds. Canggu-Kec. Badas (KW. Surowono), Ds. Sugihwaras-Kec. Ngancar (KW. G. Kelud), Ds. Dukuh-Kec. Ngadiluwih (Sumberdukuh), Ds. Menang-Kec. Pagu (KW. SA Joyoboyo), Ds. Kalipang-Kec. Grogol, dan Ds. Pojok-Kec. Wates yang notabene sudah dilaksanakan di tahun 2016, dan bertambah di 2017 dengan desa wisata yang masih potensial seperti Ds. Parang-Kec. Banyakan (wisata air terjun Ngleyangan), Ds. Jambu-Kec. Kayenkidul (agrowisata buah kelengkeng), Ds. Medowo-Kec. Kandangan (wisata coban tretes), dan Ds. Ngadi-Kec. Mojo, maka pada tahun 2018, bertambah 16 desa

wisata lagi yakni: Ds. Besowo-Kec. Kepung (Bukit Kura-kura-Onga'an), Ds. Pranggang- Kec. Plosoklaten (pemandian), Ds. Selopanggung-Kec. Semen, Ds. Pagung-Kec. Semen, Ds. Tiron-Kec. Banyakan, Ds. Puhsarang-Kec. Semen, Ds. Tawang-Kec. Wates, Ds. Sempu-Kec. Ngancar, Ds. Tanjung-Kec. Pagu, Ds. Tegowangi-Kec. Plemahan, Ds. Puncu-Kec. Puncu, Ds. Rembang-Kec. Ngadiluwih (Kampung KB), Ds. Sepawon-Kec. Plosoklaten, Ds. Toyoresmi-Kec. Ngasem, Ds. Jarak-Kec. Plosoklaten, dan Ds. Mejono- Kec. Plemahan. Sedangkan tahun 2019, bertambah 2 (dua) desa wisata yakni Ds. Kawedusan-Kec. Plosoklaten dan Ds. Tempurejo-Kec. Wates. Selanjutnya, tahun kemarin (2020) bertambah 6 (enam) desa wisata lagi, dari harapan awal 5 (lima) desa wisata, yaitu Ds. Paron-Kec. Ngasem, Ds. Kedungmalang- Kec. Plosoklaten, Ds. Tulungrejo-Kec. Pare, Ds Gayam-Kec. Gurah, Ds. Mlancu-Kec. Kandangan, dan Ds. Krenceng-Kec. Kepung. Dan di tahun 2021 bertambah 4 desa wisata yakni Ds. Keling-Kec. Kepung, Ds. Langenharo-Kec. Ngancar, Ds. Sidomulyo-Kec. Ngancar dan Ds. Plosokidul-Kec. Plosoklaten.

Namun tahun 2021 ada penertiban desa-desa wisata, dalam artian bagi desa wisata yang tidak aktif, maka tidak akan dimasukkan dalam *list* desa wisata Kabupaten Kediri sehingga terjadi penyusutan jumlah desa wisata, antara lain Desa Kalipang-Kec. Grogol, Desa Selopanggung-Kec. Semen, Desa Pagung-Kec. Semen, Desa Puhsarang-Kec. Semen, Ds. Tanjung-Kec. Pagu, Desa Rembangkepuh-Kec. Ngadiluwih, Ds. Jarak-Kec. Plosoklaten, dan Desa Mlancu-Kec. Kandangan. Dan ada desa yang terdata baru, seperti Desa Siman-Kec. Kepung, Desa Tiru Lor-Kec. Gurah, Ds. Kayenkidul-Kec. Kayenkidul dan Ds. Kerkep-Kec. Gurah, Kelurahan Pare-Kec. Pare

Selanjutnya untuk tahun mendatang, bila Perbup Desa Wisata sudah disahkan, akan terjadi lebih banyak penyusutan desa wisata. Karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi desa wisata, bukan sekedar wisata desa. Berikut daftar tabel desa wisata.

Tabel Desa Wisata (DEWI)
Tahun 2024

NO	*DESA WISATA*	*LOKASI*	*POTENSI*	*KET.*
1	Desa Joho	Kec. Semen	Madu, kerajinan bambu, wst alam	M
2	Desa Jugo	Kec. Mojo	Petik strawbery, kerajinan genitri	M
3	Desa Canggu	Kec. Badas	Kuliner, wisata alam	M
4	Desa Sugihwaras	Kec. Ngancar	Wist alam, pertanian-peternakan	R
5	Desa Dukuh	Kec. Ngadiluwih	Wisata air Sugihwaras, gula merah	M
6	Desa Menang	Kec. Pagu	Wisata budaya, kebun belimbing	B
7	Desa Medowo	Kec. Kandangan	Susu sapi, durian, spot foto wisata	B
8	Desa Pojok	Kec. Wates	Wisata sejarah/kebangsaan	R
9	Desa Parang	Kec. Banyakan	Wisata air terjun Ngleyangan	R
10	Desa Jambu	Kec. Kayenkidul	Kelengkeng, pasar tradisional, foto	M
11	Desa Ngadi	Kec. Mojo	Pasar sor pring, wisata budaya	B

12	Desa Siman	Kec. Kepung	Waduk	R
13	Desa Kayen Kidul	Kec. Kayenkidul		R
NO	***DESA WISATA***	***LOKASI***	***POTENSI***	***KET.***
14	Desa Kerkep	Kec. Gurah		R
15	Desa Tawang	Kec. Tawang	Wisata air plumpungan, jamu	B
16	Desa Sempu	Kec. Ngancar	Kpg anggrek, kpg indian, ptik nanas	R
17	Desa Pare (S. Rinjani)	Kec. Pare	Sungai	R
18	Desa Tegowangi	Kec. Plemahan	Wisata sejarah Candi Tegowangi	R
19	Desa Puncu	Kec. Puncu	Kuliner Kopi, adventure trail	B
20	Desa Sepawon	Kec. Plosoklaten	Wisata edukasi, perkebunan	R
21	Desa Toyoresmi	Kec. Ngasem	Kampung labu	R
22	Desa Pranggang	Kec. Plosoklaten	Peternakan ikan koi dan lele	R
23	Desa Besowo	Kec. Kepung	Wisata air waduk Siman	R
24	Desa Mejono	Kec. Plemahan	Wisata air Gronjong Wariti	B
25	Desa Tempurejo	Kec. Wates	Wsta air, Kampung Alaska, Tebu	B
26	Desa Kawedusan	Kec. Plosoklaten	Pasar Godhong, edukasi b. Inggirs	R
27	Desa Paron	Kec. Ngasem	Sumber air, pengrajin jaranan	B
28	Ds Kedungmalang	Kec. Plosoklaten	Crops circle (CETTAR)	R
29	Desa Gayam	Kec. Gurah	Wisata air, seni jaranan	R
30	Desa Krenceng	Kec. Kepung	Wisata air	R
31	Desa Tulungrejo	Kec. Pare	Wisata edukasi Kampung Inggris	B
32	Desa Keling	Kec. Kepung	Goa Jegles	R
33	Desa Langenharjo	Kec. Plemahan	Lembah Krepyak	R
34	Desa Sidomulyo	Kec. Wates	Wisata air sumber Ganggong	R
35	Desa Plosokidul	Kec. Plosoklaten	Wisata air Sumberkurung	R
36	Desa Wisata Bringin / Kampung Madu	Kec. Badas		R
37	Desa Wisata Sonorejo	Kec. Grogol		R
38	Desa Wisata Kebonrejo	Kec. Kepung		R
39	Desa Wisata Dawung	Kec. Ringinrejo		R
40	Desa Wisata Gadungan	Kec. Puncu		R
41	Desa Wisata Jatirejo	Kec. Banyakan		R
42	Desa Wisata Tiron	Kec. Banyakan		R
43	Desa Wisata Grogol	Kec. Grogol		R
44	Desa Wisata Kalipang	Kec. Grogol		R
45	Desa Wisata Tarokan	Kec. Tarokan		R
46	Desa Wisata Tulungrejo (Kampung Inggris)	Kec. Pare		R
47	Desa Wisata Pelem (Kampung Inggris)	Kec. Pare		R
48	Desa Wisata Bulusari	Kec. Tarokan		R
49	Desa Wisata	Kec. Ngadiluwih		R

	Purwokerto			
50	Desa Petungroto	Kec. Mojo		R

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

KETERANGAN:
M = Maju
B = Berkembang
R = Rintisan

Beberapa kriteria desa wisata masuk kategori Maju, Berkembang dan Rintisan adalah sebagai berikut:



Selain itu, usulan dari *stakeholder* untuk memberikan pembinaan manajemen terkait desa wisata di Kec. Plemahan dan Kec. Ngasem (Ds. Paron, Ds. Tugurejo, Ds. Sukorejo, Ds. Karangrejo dan Ds. Doko), perlu waktu untuk mengidentifikasinya, artinya harus membentuk terlebih dahulu masyarakat atau sadar wisata (pengurusnya), sehingga di tahun mendatang diharapkan sudah menjadi pokdarwis (kelompok sadar wisata). Ada pula usulan dari Kecamatan Tarokan untuk pengembangan wisata desa, yakni perawatan dan pembenahan Goa Gambir, Ngrancangan dimana keduanya ada di Desa/Kecamatan Tarokan. Mengingat wisata desa bukan kewenangan Dinas Pariwisata untuk memeliharanya, karena sesuai dengan tugas dan fungsi satker sebagai motivator, maka permintaan ini harus didiskusikan dan perlu dikaji ulang.

Di bidang sejarah dan purbakala, ada usulan terkait pelestarian situs, yakni pengembangan situs budaya Makam Auliya "Syeh Demang1", Ds. Badal - Kec. Ngadiluwih.

Usulan *stakeholder* pada bidang kesenian terkait dua hal, yakni 1. Permintaan pelatihan, namun bukan pelatihan membuat kerajinan tangan benda seni seperti membuat wayang kardus, namun pelatihan untuk meningkatkan kualitas manajemen organisasi seni atau pun kualitas karya seni yang dihasilkan. 2. Permohonan untuk pengadaan alat-alat kesenian seperti wayang kulit, gamelan, musik rebana maupun baju-baju kesenian tidak dapat ter-realisasi karena bukan kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri untuk pengadaannya. Meskipun demikian, satker tetap bersedia memfasilitasi untuk langsung mendapat bantuan dimaksud dari pusat atau propinsi. Selain itu ada permintaan pengajuan Gedung Kesenian sebagai

sarana kegiatan berkesenian, dimana hal ini juga tidak termasuk dalam wewenang Dinas Pariwisata, untuk pembangunan gedung merupakan kewenangan Dinas PUPR.

Karena pada tahun 2023 belum ada usulan program atau kegiatan baru, sehingga tabel 2.5 di bawah ini diisi dengan sub-sub kegiatan baru usulan para stakeholder, dimana beberapa bisa masuk dalam program dan kegiatan yang memang sudah ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sedangkan yang belum bisa kita realisasi, karena memang bukan kewenangan satker kami. Berikut tabelnya :

TABEL 2.4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2024
KABUPATEN KEDIRI

	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembinaan Manajemen Desa Wisata Sub Keg. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan / atau siswa) Keg. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prog. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kec. Plemahan Kec. Ngasem (Ds. Paron, Ds. Tugurejo, Ds. Sukorejo, Ds. Doko, Ds. Karangrejo)	Sub keg: Jumlah peserta pelatihan dasar kepariwisataan Keg: Jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat Prog: Prosentase Tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat	50 orang	Pelatihan/Pembinaan diadakan di salah satu tempat yg ditentukan satker (mis di salah satu ODTW Kab. Kediri)
2.	Pemugaran situs/ makam bersejarah Sub. Keg. Pelindungan Cagar Budaya Keg. Pengelolaan CB Peringkat Kab/Kota Prog. Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Auliya Syeh Demang 1, Ds. Badal-Kec. Ngadiluwih	Sub Keg: Jumlah CB yang dipelihara Keg: Jumlah cagar budaya yang dilestarikan Prog: Prosentase cagar budaya yang dilestarikan	1 unit	Membuat proposal terkait tujuan jangka pendek, menengah dan panjang dari keg. dimaksud
3.	Workshop kelembagaan dan kesenian Sub. Keg. Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Kebudayaan Keg. Pengelolaan Kebudayaan yg Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kab/Kota Prog. Pengembangan Kebudayaan	Kec. Gurah (musik angklung – Tunas Muda) Kec. Kandangan (Sanggar Tari Timur Pradopo)	Sub Keg: Jumlah peserta workshop Keg: Jumlah seniman yang diberdayakan Prog: Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan	50 orang	Workshop atau pelatihan dilakukan di salah satu tempat yg ditentukan satker (mis. obyek wisata Kab. Kediri)

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagaimana Misi yang diemban oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu :

1. Melakukan pelestarian dan pengembangan kebudayaan yang berlandaskan nilai luhur.
2. Mendukung pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata yang berdaya saing global.
3. Melakukan pengembangan sumber daya kebudayaan dan pariwisata.
4. Menciptakan tata pemerintahan yang bersih dan akuntabel

maka misi yang erat kaitannya dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri adalah misi ke satu (urusan kebudayaan), misi kedua (urusan pariwisata), dan misi ketiga (urusan kebudayan dan pariwisata yang dikolaborasikan dalam program dan kegiatan Dinas)

Dalam misi kesatu tersebut Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya melakukan inovasi-inovasi yang kreatif guna mengembangkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Kediri, tentunya tidak lepas dari adat dan norma yang berlaku di dalam masyarakat serta nilai luhur kebudayaan itu sendiri.

Dalam misi kedua, yang telah dan akan terus dilakukan adalah dengan selalu ikut berpartisipasi dalam memajukan dan mengembangkan segenap potensi pariwisata dan juga mempromosikan sehingga pariwisata kita mempunyai daya saing global.

Sedangkan pada misi ketiga pengembangan sumber daya budaya dan pariwisata dilakukan dengan kegiatan pelestarian aktivitas, upacara adat, pola hidup masyarakat lokal yang merupakan warisan yang diberikan secara turun menurun yang dapat dijadikan ciri dalam memajukan pariwisata lokal di Kabupaten Kediri serta pelestarian warisan/peninggalan budaya.

3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA Perangkat Daerah

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025 adalah :

1. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 yang dijadikan acuan pelaksanaan dari perencanaan tingkat atasnya.
2. Memberikan arah dan acuan pelaksanaan kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025

Adapun sasaran Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri ini adalah masyarakat terutama masyarakat pariwisata dan masyarakat seni budaya dan aparat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan baik sebagai subjek maupun objek pembangunan.

Fungsi dari RENJA Perangkat Daerah 2025 ini adalah sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2025 dan sebagai dasar penyusunan RKA/DPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen APBD Kabupaten Kediri Tahun 2025.

RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 tertuang dalam bentuk program dan kegiatan yang merupakan penjabaran atas rencana pembangunan selama satu tahun. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dikelompokkan sesuai dengan program yang akan dicapai.

3.3 Program dan Kegiatan

3.3.1 Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan;

Di tahun ini dan 2025 mendatang, Disparbud 9 Program, 19 kegiatan, dan 53 sub kegiatan terdiri dari program kegiatan urusan Pariwisata, Kebudayaan dan non urusan (penunjang). Berikut rinciannya:

URUSAN	∑ PROGRAM	∑ KEGIATAN	∑SUB KEGIATAN	TOTAL
PARIWISATA	3 buah	4 buah	12 buah	19 buah
KEBUDAYAAN	5 buah	7 buah	12 buah	24 buah
NON URUSAN	1 buah	8 buah	29 buah	38 buah
TOTAL	**9 buah**	**19 buah**	**53 buah**	**81 buah**

3.3.2 Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan;

Berikut ini adalah daftar program dan kegiatan yang disederhanakan, dan akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk selanjutnya ditampung dalam APBD Tahun Anggaran 2024 dan akan berlanjut di 2025, sebagai berikut :

A. Program dan Kegiatan Non Urusan

1. Program PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH, terdiri dari 4 kegiatan :
   1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
      a) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
      b) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
      c) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
   a) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
   b) Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
   c) Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
   d) Sub Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Semesteran
   e) Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
3) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
   a) Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah
4) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
   a) Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tupoksi
   b) Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
   c) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
5) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
   a) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
   b) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
   c) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
   d) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
   e) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
   f) Sub Kegiatan Penataan Arsip Dinamis pada SKPD
   g) Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
   h) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
6) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
   a) Sub Kegiatan Pengadaan Mebel
   b) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
7) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
   a) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   b) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   c) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum
8) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
   a) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasi onal atau Lapangan
   b) Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel
   c) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
   d) Sub Kegiatan Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

B. Program dan Kegiatan Urusan Wajib Bukan Layanan Dasar Kebudayaan

1. Program PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN, terdiri dari 3 kegiatan:

1) Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota

a) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan

2) Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional

3) Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Obyek Pemajuan Lembaga Adat

b) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat

2. Program PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL, terdiri dari 1 kegiatan:

1) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

b) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

3. Program PEMBINAAN SEJARAH, terdiri dari 1 kegiatan, yakni:

1) Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Pemberdayaaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota

b) Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah

4. Program PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA, terdiri dari 1 kegiatan, yakni:

1) Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

b) Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya

c) Sub Kegiatan Pemanfaatan Cagar Budaya

5. Program PENGELOLAAN PERMUSEUMAN, terdiri dari 1 kegiatan, yakni:

1) Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum

C. Program dan Kegiatan Urusan Pilihan Pariwisata

1. Program PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA, terdiri dari 3 kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
b) Sub Kegiatan Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota

2) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

a) Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

3) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

b) Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

2. Program PEMASARAN PARIWISATA, terdiri dari 1 kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata

a) Sub Kegiatan Penguatan Promosi Media Cetak, Elektronik dan Media lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

b) Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata

c) Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri

d) Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

3. Program PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, terdiri dari 1 kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

a) Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif

b) Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

c) Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

d) Sub Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

Sehingga, untuk tahun 2025, kegiatan yang akan dilaksanakan sejumlah 19 buah sama seperti tahun 2024, dengan perincian sebagai berikut:

a. Program non urusan, mengusung 8 kegiatan
b. Program urusan wajib bukan layanan dasar kebudayaan, mengusung 7 kegiatan; dan
c. Program urusan pilihan pariwisata mengusung 4 kegiatan.

Sedangkan daftar program dan kegiatan berikut indikator kinerja, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, kebutuhan/pagu dana Indikatif dan sumber dananya, secara jelas dapat dilihat pada table 3.1 (di bawah ini).

TABEL 3.1

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2024 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2025

KABUPATEN KEDIRI

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
						Lokasi	Target Capai-an Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capai-an Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A				**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase pemenuhan penun jang urusan pemerintahan daerah**		**94%**	**9.334.173.776**			**94%**	**9.334.173.776**
3	02	01	2.01	Kegiatan: Perencanaan, Penganggar an dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun	Kab. Kediri	14 laporan	7.831.000	DAU	-	13 laporan	7.831.000
				Sub. Keg. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	*jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah*	*Kab. Kediri*	4 laporan	2.992.500	DAU	-	*4 laporan*	*2.992.500*
				Sub Keg. Koordinasi dan Penyusun an Laporan Capaian kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	*jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koord. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD*	*Kab. Kediri*	4 laporan	2.266.000	DAU	-	*3 laporan*	*2.266.000*
				Sub. Keg. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*jumlah laporan evaluasi kinerja PD yang disusun*	*Kab. Kediri*	6 laporan	2.572.500	DAU	-	*6 laporan*	*2.572.500*
3	02	01	2.02	Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan adminitrasi keuangan satker yang dilakukan	Kab. Kediri	100%	6.292.801.358	DAU	-	100%	6.387.336.403
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	*jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN*	*Kab. Kediri*	40 org/ bln	5.939.700.747	DAU	-	*14 bulan*	*6.034.235.792*
				Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	*jumlah dokumen hasil penyediaan administ. pelaksanaan tugas ASN*	*Kab. Kediri*	12 dok	348.841.080	DAU	-	*12 bulan*	*348.841.080*
				Koordinasi dan Pelaksana an Akuntansi SKPD	*jumlah dokumen koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD*	*Kab. Kediri*	12 dok	1.745.850	DAU	-	*12 kali*	*1.745.850*
				Koordinasi dan Penyusun an Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	*jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan Laporan Koord penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD*	*Kab. Kediri*	1 laporan	2.010.296	DAU	-	*1 laporan*	*503.385*
				Koordinasi dan Penyusun an Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	*jumlah laporan keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koord penyusunan laporan keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD*	*Kab. Kediri*	13 laporan	503.385	DAU	-	*13 laporan*	*2.010.296*
3	02	01	2.03	Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Waktu yang dibutuhkan dalam administrasi barang milik daerah pada PD	Kab. Kediri	12 bulan	19.530.000	DAU	-	12 bulan	19.530.000
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	*jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD*	*Kab. Kediri*	12 bulan	19.530.000	DAU	-	12 bulan	19.530.000
3	02	01	2.05	Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pegawai yg mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	Kab. Kediri	26 orang	43.327.980	DAU	-	30 orang	43.327.980
				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	*jumlah orang yang mengikuti pen didikan dan pelatihan ber dasar tupoksi*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	10 orang	19.837.800	DAU	-	12 orang	*19.837.800*
				Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	*jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	10 orang	9.177.300	DAU	-	10 orang	*9.177.300*

				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	*jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	6 orang	14.312.880	DAU	-	8 orang	*14.312.880*
Kode				**Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Program / Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program/Kegiatan**	**Rencana Tahun 2025**				**Catatan Penting**	**Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026**	
						Lokasi	**Target Capai-an Kinerja**	**Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif**	**Sumber Dana**		**Target Capai-an Kinerja**	**Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif**
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	02	01	2.06	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan administrasi umum yang dilakukan	Kab. Kediri	95%	506.564.931	DAU	-	95%	506.564.931
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	*jumlah paket komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang disediakan*	*Kab. Kediri*	3 paket	3.194.924	DAU	-	3 paket	3.194.924
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	*jumlah paket peralatan dan perleng kapan kantor yg disediakan*	*Kab. Kediri*	10 paket	39.564.942	DAU	-	10 paket	39.564.942
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	*jumlah paket peralatan rumah tangga*	*Kab. Kediri*	8paket	5.941.195	DAU	-	8 paket	5.941.195
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	*jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yg disediakan*	*Kab. Kediri*	5 paket	29.191.694	DAU	-	5 paket	29.191.694
				Penyediaan Bahan Baca an dan Peraturan Perundang-Undangan	*jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yg disediakan*	*Kab. Kediri*	24 dok	3.337.200	DAU	-	24 dok	3.337.200
				Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	*jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD*	*Kab. Kediri*	150 dok	2.520.000	DAU	-	150 dok	2.520.000
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	*jumlah laporan fasilitasi kunj. tamu*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	10 laporan	16.995.000	DAU	-	10 laporan	*17.504.850*
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	*jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	245 kali	393.504.977	DAU	-	250 kal	*405.310.126*
3	02	01	2.07	Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah yang disediakan	Kab. Kediri	10 unit	54.474.702	DAU	-	10 unit	54.474.702
				Pengadaan Mebel	*Jumlah paket mebel yang disediakan*	*Kab. Kediri*	5 unit	22.493.202	DAU	-	3 unit	22.493.202
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	*jumlah paket peralatan dan mesin lainnya yang disediakan*	*Kab. Kediri*	5 unit	31.981,500	DAU	-	7 unit	31.981,500
3	02	01	2.08	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Kab. Kediri	37 bulan	2.262.557.643	DAU	-	37 bulan	2.262.557.643
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	*jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat*	*Kab. Kediri*	3 laporan	1.011.233	DAU	-	3 laporan	1.011.233
				Penyediaan Jasa Komuni kasi, Sumber Daya Air dan Listrik	*jumlah laporan penyediaan Komunikasi, sumber daya air dan listrik*	*Kab. Kediri*	12 laporan	204.328.409	DAU	-	12 laporan	204.328.409
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	*jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum*	*Kab. Kediri*	13 laporan	2.057.168.000	DAU	-	13 laporan	2.057.168.000
3	02	01	2.09	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara satker	Kab. Kediri	85 unit	159.401.162	DAU	-	87 unit	159.401.162
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional atau Lapangan	*jumlah kendaraan dinas yang dipelihara*	*Kab. Kediri*	20 Unit	87.002.462	DAU	-	20 Unit	87.002.462
				Pemeliharaan Mebel	*jumlah mebel yang dipelihara*	*Kab. Kediri*	10 unit	3.399.000	DAU	-	12 unit	3.399.000
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	*jumlah peralatan kantor dan mesin lainya yang dipelihara*	*Kab. Kediri*	54 unit	47.586.000	DAU	-	54 unit	47.586.000

				Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	*jumlah gedung kantor yang dipelihara*	*Kab. Kediri*	1 unit	21.413.700	DAU	-	1 unit	21.413.700
Kode				**Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Program / Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program/Kegiatan**	**Rencana Tahun 2025**				**Catatan Penting**	**Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026**	
						Lokasi	**Target Capai-an Kinerja**	**Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif**	**Sumber Dana**		**Target Capai-an Kinerja**	**Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif**
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B				**Program Pengembangan Kebudayaan**	**Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan**		**38,00%**	**864.458.112**			**38,00%**	**875.470.013**
2	22	02	2.01	Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyara kat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah seniman yang diberdayakan	Dalam -Luar Kab. Kediri	450 orang	477.261.315	DAU	-	500 orang	477.261.315
				Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	*jumlah peserta pembinaan SDM, lembaga dan pranata kebudayaan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	50 orang	477.261.315	DAU	-	50 orang	477.261.315
2	22	02	2.02	Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase kesenian lokal yang dilestarikan	Dalam -Luar Kab. Kediri	70%	251.524.393	DAU	-	75%	259.079.125
				Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	*jumlah laporan pembinaan SDM, lembaga dan pranata tradisional*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	2 laporan	251.524.393	DAU	-	2 laporan	*259.079.125*
2	22	02	2.03	Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase budaya lokal yang dilestarikan	Dalam -Luar Kab. Kediri	100%	135.672.403	DAU	-	100%	139.138.573
				Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Obyek Pemajuan Lemba ga Adat	*jumlah objek pemajuan lembaga adat yang telah dilakukan pelin-dungan, pengembangan dan pemanfaatan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	29 jobjek	115.538.993	DAU	-	29 jobjek	*119.005.163*
				Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat	*jumlah SDM, lembaga dan pranata adat yang dibina*	*Kab. Kediri*	50 org	20.133.410	DAU	-	50 org	*20.133.410*
C				**Program Pengembangan Kesenian Tradisional**	Prosentase peningkatan group kesenian yang diberdayakan		**20%**	**843.175.750**			**25%**	**849.133.026**
2	22	03	2.01	Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota	Prosentase group kesenian yang diberdayakan	Dalam -Luar Kab. Kediri	25%	843.175.750	DAU	-	35%	849.133.026
				Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	*jumlah SDM kesenian tradisional yang mendapat pendidikan dan pleatihan (ditingkatkan kompetensinya)*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	50 orang	198.575.863	DAU	-	50 orang	*204.533.139*
				Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	*jumlah lembaga kesenian tradisional yg ditingkatkn kapasitas nya*	*Kab. Kediri*	441 grup	644.599.887	DAU	-	522 grup	*644.599.887*
D				**Program Pembinaan Sejarah**	**Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan**		**100%**	**130.753.556**			**100%**	**133.026.591**
2	22	04	2.01	Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sejarah lokal yang dilestarikan	Dalam -Luar Kab. Kediri	2 jenis	130.753.556	DAU	-	2 jenis	133.026.591
				Pemberdayaaan Sumber Daya Manusia dan Lemba ga Sejarah Lokal Kabupa ten/Kota	*jumlah SDM dan lembaga sejarah lokal Kab/kota yang diberdayakan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	100 org	75.767.830	DAU	-	100 org	*78.040.865*
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	*jumlah sarana prasarana pembinaan sejarah*	*Kab. Kediri*	1 unit	54.985.726	DAU	-	1 unit	*54.985.726*

E				**Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya**	**Prosentase CB yang dilestarikan**		**100 %**	**353.699.573**			**100 %**	**360.945.290**
2	22	05	2.02	Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah CB yang dilestarikan	Kab. Kediri	509 CB	**353.699.573**	DAU	-	509 CB	360.945.290
				Pelindungan Cagar Budaya	*jumlah CB yang dilindungi*	*Kab. Kediri*	509 CB	*91.987.693*	DAU	-	509 CB	*91.987.693*
				Pengembangan Cagar Budaya	*jumlah CB yang dikembangkan*	*Kab. Kediri*	11 CB	*20.188.000*	DAU	-	11 CB	*20.188.000*
				Pemanfaatan Cagar Budaya	*jumlah CB yang dimanfaatkan*	*Kab. Kediri*	18 CB	*241.523.880*	DAU	-	18 CB	*248.769.596*
F				**Program Pengelolaan Permuseuman**	**Prosentase sarpras museum yang dipelihara**		**100 %**	**14.700.000**			**100 %**	**14.700.000**
2	22	06	2.01	Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah museum yang dipelihara	Kab. Kediri	2 unit	14.700.000	DAU	-	2 unit	14.700.000
				Penyediaan dan Pemeliha raan Sarana dan Prasara na Museum	*jumlah sarpras museum yang tersedia dan terpelihara*	*Kab. Kediri*	55 unit	14.700.000	DAU	-	55 unit	14.700.000
G				**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**	**Prosentase peningkatan obyek dan daya tarik wisata**		**12,5%**	**6.075.163.757**			**15%**	**6.674.673.582**
3	26	02	2.01	Kegiatan: Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Kediri	Kab. Kediri	90 unit	780.434.369	DAU	-	95 buah	790.637.397
				Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten /Kota	*jumlah produk perencanaan yang dihasilkan*	*Kab. Kediri*	2 dokumen	*250.000.000*	DAU	-	*2 buah*	*250.000.000*
				Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten /Kota	*jumlah kegiatan pengembangan di obyek wisata yang dilakukan*	*Kab. Kediri*	5 kali	340.100.919	DAU	-	*6 kali*	*350.303.947*
				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	*jumlah kegiatan terkait monev yang dilaksanakan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	155 kali	190.333.450	DAU	-	*160 kali*	*190.333.450*
3	26	02	2.03	Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Prosentase destinasi pariwisata yang ditingkatkan		55%	1.084.363.913	DAU	-	55%	1.084.363.913
				Pengadaan dan Pemeliha raan Sarana dan Prasara na dlm Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabn / Kota	*jumlah pengadaan sarpras pariwisata yang dilakukan*	*Kab. Kediri*	8 unit	1.084.363.913	DAU	-	*9 unit*	*1.084.363.913*
H				**Program Pemasaran Pariwisata**	**Lama Tinggal (Length of Stay) wisatawan di Kabupaten Kediri**	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	**2 hari**	**1.441.940.930**			**2 hari**	**1.465.479.954**
3	26	03	2.01	Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten /Kota	Jumlah kunjungan wisata	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	1.703.160 org	1.441.940.930	DAU	-	1.958.633 org	1.465.473.954
				Penguatan Promosi Media Cetak, Elektronik dan Media lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	*jumlah dokumen hasil penguatan pro mosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*22 kali*	784.434.127	DAU	-	24 kali	*807.967.151*
				Fasilitasi Kegiatan Pema-saran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata	*jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*7 kali*	459.629.590	DAU	-	8 kali	*459.629.590*
				Penyediaan Data dan Pe nyebaran Informasi Pariwi sata Baik Dalam dan LN	*jumlah dokumen hasil pelaksana an penyediaan data dan penye baran informasi pariwisata Kab/ Kota, baik dalam dan luar negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*12 laporan*	26.586.600	DAU	-	12 laporan	*27.384.198*
				Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	*jumlah dokumen kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	*12 kali*	170.493.016	DAU	-	14 kali	*170.493.016*
I				**Program Pengembang an Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**	**Prosentase tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif bersertifikat**		**8%**	**295.529.763**			**8%**	**295.529.763**
3	26	05	2.01	Kegiatan: Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas	Jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif bersertifikat	*Dalam -Luar*	19 orang	295.529.763	DAU	-	19 orang	295.529.763

				Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		*Kab. Kediri*					
				Pengembangan Kompeten si SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	*jumlah peserta pengembangan kompetensi SDM Pariwisata dan ekonomi*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	50 orang	91.132.443	DAU	-	50 orang	91.132.443
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penge mbangan Kemitraan Pariwisata	*jumlah peserta peningkatan peran masyarakat pelaku pariwisata*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	80 orang	83.004.507	DAU	-	80 orang	83.004.507
				Pelatihan Dasar SDM Ke pariwisataan Bagi Masya rakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa & atau Siswa)	*jumlah peserta pelatihan dasar kepariwisataan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	50 orang	85.036.800	DAU	-	50 orang	85.036.800
				Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	*jumlah peserta sosialisasi/ pelatihan kompetensi tenaker kepariwisataan*	*Dalam -Luar Kab. Kediri*	50 orang	36.356.013	DAU	-	50 orang	36.356.013
TOTAL PAGU INDIKATIF								**15.143.229.742**				**15.310.303.766**

Catatan.

Untuk rencana tahun 2025 (kolom 2 s/d 6) harus sama dengan hasil analisis kebutuhan pada bab II.

Prakiraan maju rencana tahun 2026 (kolom 9 dan 10) diambil dari RENSTRA SKPD untuk perencanaan tahun 2026

KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Ir. ADI SUWIGNYO, M.S1
PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19650307 199203 1 012

3.3.3 Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif maupun kombinasi keduanya

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, sedikit berbeda dengan rancangan awal RKPD (musren) karena hasil analisa kebutuhan yang terpaksa berbeda, dan pada akhirnya termaktub pula dalam RKPD. Perbedaannya selain pada target capaian kinerjanya karena harus menagkomodir Permendagri No. 050 5889 Tahun 2021 terkait revisi pemutakhiran yakni revisi indikator sub-sub kegiatan. Sedangkan kegiatan-kegiatan baru untuk mengakomodir usulan-usulan baik dari pihak internal maupun eksternal, dapat dimasukkan menjadi sub kegiatan di dalam program maupun kegiatan yang sudah ada. Sehingga tidak akan merubah program yang sudah disepakati sejak awal.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 mengusung 9 program,19 kegiatan dan 53 sub kegiatan sama dengan tahun 2024 maupun 2023. Program di tahun 2020 sejumlah 11 program, sedangkan kegiatan, jauh lebih ringkas dan sederhana yakni 14 kegiatan. Perubahan mendasar terjadi mulai tahun 2021 dengan adanya Permendagri No. 90 Tahun 2019, sehingga semua SKPD atau OPD menyesuaikan dengan nomenklatur baru. Uraiannya adalah sebagai berikut (seperti dibahas di bab III) :

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan , mulai tahun 2021 ke depan disesuaikan dengan Permendagri baru menjadi **satu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**, mengusung **8 buah kegiatan**, yakni Kegiatan 1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (terdiri dari 3 sub kegiatan); 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (terdiri dari 5 sub kegiatan); 3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah (terdiri dari 1 sub kegiatan); 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (terdiri dari 3 sub kegiatan); 5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (terdiri dari 8 sub kegiatan); 6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (terdiri dari 2 sub kegiatan); 7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (terdiri dari 3 sub kegiatan); 8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (terdiri dari 4 sub kegiatan). Awalnya ada 5 buah kegiatan yang diampu 4 program ini sebelum tahun 2021.

B. Program Pengembangan Nilai Budaya dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya, mulai tahun 2021 ke depan disesuaikan dengan Permendagri baru menjadi **satu Program Pengembangan Kebudayaan** yang diampu dua bidang, mengusung **3 buah ke**giatan, yaitu 1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota (terdiri dari 1 sub kegiatan); 2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota (terdiri dari 1 sub kegiatan); dan 3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota (terdiri dari 2 sub kegiatan). Berbeda dengan tahun-tahun sebelum 2021, hanya ada 2 kegiatan.

C. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya, disesuaikan dengan nomenklatur Permendagri terbaru berubah menjadi **Program Pengembangan Kesenian Tradisional** mengampu **1 buah kegiatan** yakni Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota (terdiri dari 2 sub kegiatan)

D. Ada program baru yang semula belum pernah ada sebelum tahun 2021, sesuai nomenklatur Permendagri No. 90 Tahun 2019, yakni **Program Pembinaan Sejarah**, mengampu **1 buah Kegiatan** Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (terdiri dari 2 sub kegiatan).

E. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, mulai tahun 2021 ke depan disesuaikan dengan Permendagri baru menjadi **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** yang mengampu satu Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota (terdiri dari 3 sub kegiatan), tetap hanya 1 kegiatan seperti sebelum tahun 2021.

F. Ada program baru yang belum pernah ada sebelum tahun 2021, berdasar nomenklatur Permendagri No. 90 Tahun 2019, yakni **Program Pengelolaan Permuseuman**, yang mengusung **1 buah keg**iatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota (terdiri dari 1 sub kegiatan)

G. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, mulai tahun 2021 ke depan disesuaikan dengan Permendagri baru menjadi **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, terdiri dari 3 **buah kegiatan**, yakni Kegiatan 1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (terdiri dari 2 sub kegiatan); 2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (terdiri dari 1 sub kegiatan); dan 3. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota (terdiri dari 1 sub kegiatan)

H. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, disesuaikan dengan nomenklatur baru, tidak jauh berbeda menjadi **Program Pemasaran Pariwisata**, cukup ringkas dengan **1 buah kegiatan** (terdiri dari 4 sub kegiatan), yakni Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata; semula mengusung 2 buah kegiatan sebelum tahun 2021.

I. Program Pengembangan Kemitraan, mulai tahun 2021 ke depan disesuaikan dengan Permendagri baru menjadi **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**, yang berbeda sekali dengan pendahulunya, dengan tambahan Ekonomi Kreatif di dalamnya, mengampu **1 Kegiatan** Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar (terdiri dari 4 sub kegiatan). Perbedaannya seperti dijelaskan pada poin I, ekonomi kreatif lebih mengedepankan kreativitas, pengetahuan, dan ide dari manusia sebagai aset untuk membuat perekonomian bergerak maju, antara lain meliputi Bidang: advertising (periklanan); arsitektur; kuliner; craft (kerajinan); desain; pasar barang seni; fashion; musik; radio-tv (broadcasting); game (permainan interaktif); video, fil dan fotografi; seni pertunjukan; penerbitan dan percetakan; komputer dan perangkat lunak; riset dan pengembangan.

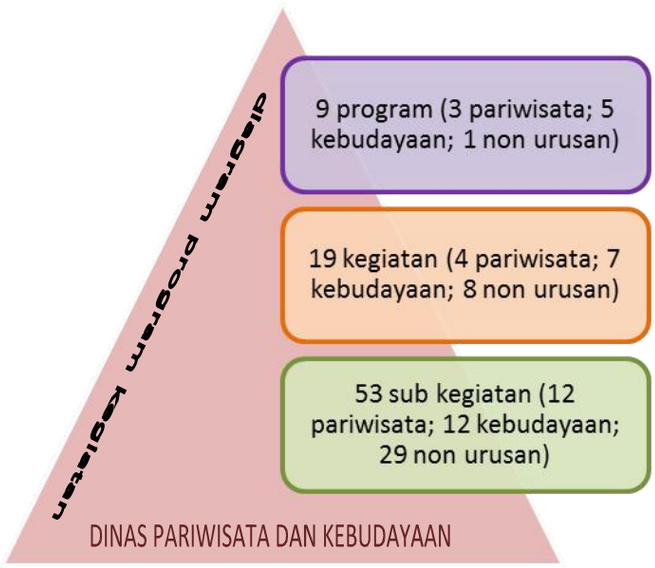
Dengan adanya perubahan nomenklatur sesuai Permendagri No. 90 Tahun 2019, kegiatan

yang sudah disederhanakan sejak tahun 2019, menjadi lebih sedikit namun bertambah banyak dengan adanya rincian yang lebih spesifik berupa sub kegiatan yang belum pernah ada sebelumnya

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 nanti, akan sama seperti tahun 2024, masih mengandalkan DAU (Dana Alokasi Umum) sebagai sumber dananya. Walaupun tidak menutup kemungkinan di tengah pelaksanaan (tahun berjalan) ada sumber dana lain yang masuk. Dan pagu nominatif pada tahun 2025 ini sebesar **Rp. 15.143.229.742,00** mengingat event-event yang sebelum pandemi Covid-19 sempat tidak dilaksanakan, sejak tahun 2023 telah kembali dilaksanakan, dengan program prioritas yang tidak melenceng dari arah kebijakan RPJMD 2021-2026 yakni:

1. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Pariwisata dengan program-program seperti: Pengembangan Pariwisata Daerah (Destinasi, Pengembangan Potensi Lokal, Kerjasama Daerah, Keterlibatan Stakeholder, Industri, Pemasaran dan Kelembagaan) dan arah pembangunan pada Kawasan Obyek Wisata Barat Sungai, seperti Besuki, Mojo dan Sumberpodang-Semen, meski tidak mengabaikan pembangunan sarana prasarana di obyek wisata lainnya, seperti Gunung Kelud dan Ubalan, Kecamatan Plosoklaten.
2. Pembangunan Karakter melalui Revolusi Mental dan Nilai-nilai Kearifan Lokal dengan program seperti: Penanaman nilai-nilai kearifan lokal (pengembangan budaya lokal)

Berikut adalah tabel piramida yang menggambarkan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025:



Tabel dibawah ini menggambarkan rincian program kegiatan dan pendanaan untuk Rancangan RENJA 2025.

NO	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	BELANJA (Rp.)	SUMBER DANA
I	**PROG. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah**	**9.334.173.776**	**DAU**
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun	7.831.000	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan adminitrasi keuangan satker yang dilakukan	6.292.801.358	
3	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Waktu yang dibutuhkan dalam administrasi barang milik daerah pada PD	19.530.000	
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pegawai yg mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	43.327.980	
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan administrasi umum yang dilakukan	494.249.931	
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah yang disediakan	54.474.702	
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	2.262.557.643	
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara satker	159.401.162	
II	**PROG. PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**Prosentase peningkatan budaya lokal yang dilestarikan**	**864.458.112**	**DAU**
1	Pengelolaan Kebudayaan yg Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah seniman yang diberdayakan	477.261.315	
2	Pelestarian Kesenian Tradisional yg Masyarakat Pelakunya dlm Daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase kesenian lokal yang dilestarikan	251.524.393	
3	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase budaya lokal yang dilestarikan	135.672.403	
III	**PROG. PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**	**Prosentase peningkatan group kesenian yang diberdayakan**	**843.175.750**	**DAU**
1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota	Prosentase group kesenian yang diberdayakan	843.175.750	
IV	**PROG. PEMBINAAN SEJARAH**	**Prosentase sejarah lokal yang dilestarikan**	**130.753.556**	**DAU**
1	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sejarah lokal yang dilestarikan	130.753.556	
V	**PROG. PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	**Prosentase CB yang dilestarikan**	**353.699.573**	**DAU**
1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah CB yang dilestarikan	353.699.573	
VI	**PROG. PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	**Prosentase sarpras museum yang dipelihara**	**14.700.000**	**DAU**
1	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah museum yang dipelihara	14.700.000	
VII	**PROG. PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA**	**Prosentase peningkatan obyek dan daya tarik wisata**	**6.075.163.757**	**DAU**
1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Kediri	780.434.369	
3	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	Prosentase destinasi pariwisata yang ditingkatkan	1.084.363.913	
VIII	**PROG. PEMASARAN PARIWISATA**	**Lama Tinggal (Length of Stay) wisatawan di Kabupaten Kediri**	**1.441.940.930**	**DAU**
1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten /Kota	Jumlah kunjungan wisata	1.441.940.930	
IX	**PROG. PENGEMBANG AN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**	**Prosentase SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompetensi dasar**	**295.529.763**	**DAU**

1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif bersertifikat	295.529.763	

KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI

Ir. ADI SUWIGNYO, M.S1
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650307 199203 1 012

BAB V
PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan teknis tahunan sebagai landasan operasional program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, yang berisi hasil pembangunan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan tahun lalu serta Rencana Kerja Tahun 2025. Isi dari RENJA ini lebih memusatkan seluruh perencanaan pembangunan pada arah dan tujuan jangka pendek dan mendukung sebagian arah pembangunan jangka menengah sebagaimana telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2021-2026.

Dalam pelaksanaannya, dokumen ini harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien, serta perlu disosialisasikan pada semua fungsi *stakeholder* yang terkait untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaannya. Dengan demikian, RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025 harus dapat berfungsi sebagai :

1. Pedoman dan acuan dasar yang secara konsisten diimplementasikan dalam penyusunan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2024 baik dalam lingkup program maupun kegiatan.
2. Penunjang visi misi Bupati serta target dan sasaran pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kediri Tahun 2025.
3. Pengikat sinergi dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan bersama.
4. Landasan atau bahan penyusunan usulan bagi perencanaan pembangunan tahap selanjutnya.
5. Evaluasi pelaksanaan RENJA tahun lalu

Oleh sebab itu, peran serta maksimal dari seluruh potensi *stakeholder* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja ini mutlak diperlukan, sehingga peran dan tanggung jawab pelaku pembangunan dapat terakomodasi. Harapannya Rencana Kerja ini dapat mendorong peningkatan pelayanan publik yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, Aamiin.

Kediri, - - 2024

KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEDIRI

ADI SUWIGNYO
Pembina Utama Muda
NIP. 19650307 199203 1 012

BUPATI KEDIRI

HANINDHITO HIMAWAN PRAMANA